DAMPAK INVESTASI EMAS PADA MASA COVID-19 DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PALANGKA RAYA 2

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

SELA SONIA
NIM. 1704110151

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
TAHUN 2021 M / 1443 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL	:	**DAMPAK INVESTASI EMAS PADA MASA COVID-19 DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)KC PALANGKARAYA 2**
NAMA	:	SELA SONIA
NIM	:	1704110151
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN	:	EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI	:	PERBANKAN SYARIAH
JENJANG	:	STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, September 2021

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Zainal Arifin.,M. Hum	**Fadiah Adlina., M.Pd.I**
NIP. 19750620 200312 1 003	**NIP. 19891025201903 1 010**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ketua Jurusan Ekonomi Islam
Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si	**Enriko Tedia Sukmana, M.Si**
NIP. 196311091992031004	**NIP. 198403212011011012**

iv

Scanned by TapScanner

NOTA DINAS

Palangka Raya, September 2021

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**

Saudari Sela Sonia

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN Palangka Raya

Di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari :

NAMA : **SELA SONIA**

NIM : **1704110151**

JUDUL : **DAMPAK INVESTASI EMAS PADA MASA COVID-19 DI BANK SYARIAH INDONESA (BSI) KC PALANGKARAYA 2**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Zainal Arifin.,M. Hum	**Fadiah Adlina., M.Pd.I**
NIP. 19750620 200312 1 003	**NIP. 19891025201903 1 010**

iii

Scanned by TapScanner

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **DAMPAK INVESTASI EMAS PADA MASA COVID-19 DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PALANGKA RAYA 2** oleh Sela Sonia NIM : 1704110151 telah *dimunaqasyahkan* Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Oktober 2021

Palangka Raya, 19 Oktober 2021

Tim Penguji

1. **Ali Sadikin,. M.Si** (.....)
   Ketua Sidang
2. **Jelita,. M.Si** (.....)
   Penguji Utama/I
3. **M.Zainal Arifin, M.Hum** (.....)
   Penguji II
4. **Fadiah Adlina,. M.Pd.i** (.....)
   Sekretaris Sidang

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

Scanned by TapScanner

DAMPAK INVESTASI EMAS PADA MASA COVID-19 DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PALANGKA RAYA 2

ABSTRAK

Oleh Sela Sonia

NIM 1704110151

Pengaruh yang ditimbulkan pada saat pandemi covid-19 mengalami tekanan hampir semua instrumen, tidak hanya pada satu bidang melainkan hampir semua aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya pandemi Covid-19 yaitu investasi. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2 memiliki 2 (dua) produk khusus investasi yang pertama investasi melalui cicil emas, dan tabungan emas. Penelitian ini bertujuan untuk ;(1) mengetahui prosedur pengajuan investasi emas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2. (2) Mengetahui dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dan jenisnya *field research* atau penelitian lapangan, yaitu dengan menguraikan data-data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang dan 2 (dua) informan yang terdiri dari *Pawning Staff Appraisal,* dan nasabah, Sedangkan objeknya adalah dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2. Pengabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2, Prosedur pengajuan investasi melalui tabungan emas pembukaannya hanya melalui fitur BSI Mobile, nasabah cukup mengisi syarat dan ketentuan seperti mengisi nomor NPWP dan foto NPWP setelah itu menyediakan biaya senilai RP. 1.00.000 untuk setoran awal, dan untuk prosedur pembiayaan investasi emas melalui cicil emas calon nasabah cukup memiliki KTP, buku tabungan Bank Syariah Indonesia, NPWP apabila melakukan pembiayaan di atas RP. 50.000.000, formulir serta menyediakan dana untuk melakukan pembiayaan investasi emas. (2) Dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2 positif bahwa investasi emas mengalami peningkatan, dilihat dari jumlah data nasabah dan jumlah dana investasi cicil emas pada tiga tahun terakhir yaitu sebesar 1,5 M. Adapun kendala yang dialami bank pada saat covid-19 hanya pada pendistribusian emas dikarenakan PSBB. Pihak Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2 hanya dapat mengorderkan emas PT.Antam satu kali dalam setahun.

Kata Kunci: Dampak, Investasi emas, Bank Syariah.

THE IMPACT OF GOLD INVESTMENT DURING THE COVID-19 PERIOD AT BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PALANGKA RAYA 2

ABSTRACT

By Sela Sonia
NIM 1704110151

The impact caused during the COVID-19 pandemic was under pressure from almost all instruments, not only in one field but in almost all existing activities. One aspect of concern in the midst of the Covid-19 pandemic is investment. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2 has 2 (two) special investment products, the first is investment through gold installments, and gold savings. This study aims to: (1) find out the procedure for submitting gold investment at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2. (2) Knowing the impact of gold investment during the covid-19 period at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2.

The method used in this study is a descriptive qualitative method using a phenomenological approach and the type is field research, or field research, namely by describing the data that has been collected. Data collection techniques in this study using observation, interviews, documentation. The subjects of this study amounted to 2 (two) people and 2 (two) informants consisting of Pawning Staff Appraisal, and customers, while the object was the impact of gold investment during the covid-19 period at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangkaraya 2. Validation of this research data using triangulation of data sources and data analysis.

The results of this study indicate that (1) The procedure for submitting a gold investment at Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2, the procedure for submitting an investment through gold savings, the opening is only through the BSI Mobile feature, the customer simply fills in the terms and conditions such as filling in the TIN number and photo of the TIN after that provides a fee. worth Rp. 1,000,000 for the initial deposit, and for the gold investment financing procedure through gold installments, prospective customers only need to have an ID card, Bank Syariah Indonesia savings book, NPWP if financing above RP. 50,000,000, forms and provides funds to finance gold investments. (2) The impact of gold investment during the covid-19 period at Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 that gold investment has increased, seen from the number of customer data and the number of gold installment investment funds in the last three years, which is 1.5 billion. The obstacles experienced by banks during the Covid-19 period were only in the distribution of gold due to the PSBB. Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2 can only order PT. Antam gold once a year.

Keywords: Impact, Gold Investment, Bank Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dan hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya lah kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"dampak investasi emas pada masa Covid-19 di bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 ".** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, baik dari segi penulisan, isi dan bahasa. Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini pada masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Yth. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Palangka Raya.
2. Yth. Bapak Drs. Sabian Utsman, S.H., MSI, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S. Th., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

4. Yth. Bapak Sadiani, M.H. selaku dosen pembimbing Akademik yang telah banyak berjasa dalam memberikan ilmu dan motivasi dari awal perkuliahan hingga pada proses penyelesaian tugas akhir.
5. Kepada Yth. Bapak M. Zainal Arifin, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fadiah Adlina, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, dukungan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Yth. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan, pengajaran serta pelayanan kepada kami.
7. Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palangka Raya, September 2021

SELA SONIA
1704110151

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**DAMPAK INVESTASI EMAS PADA MASA COVID-19 DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PALANGKA RAYA 2**" benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil dari menjiplak karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2021

Peneliti

METERAI TEMPEL 10000 8511AAJX451527933

SELA SONIA
NIM 1704110151

Scanned by TapScanner

MOTTO

يٰاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."
(Q.S. Al-Hasyr :18).

IAIN PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Atas ridho Allah SWT dengan kerendahan hati penulis karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi

~Ayah dan Ibu Tercinta

Terimakasih kepada kedua orang tua yang saya cintai Bapak Sulaiman dan Ibu Jainab yang telah berjuang membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, semoga Bapak dan Ibu selalu diberi kesehatan. Terimakasih atas doa, kesabaran dan motivasi yang telah kalian berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

~Kaka-kaka ku Tercinta

Terimakasih kepada kaka-kaka saya yang tercinta serta baik hati yang telah memberi dukungan baik moral ataupun moril dan selalu memberikan motivasi serta nasehat agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

~Para guru dan Staf Dosen

Semua Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah mengajarkan dan memberikan arahan, masukan serta bimbingan, semoga bermanfaat bagi saya dan orang sekitar.

~Sahabat Seperjuangan

Semua teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Islam Kelas Perbankan Syariah B,terkhusus sahabat saya Ditha, Laili, Lisda, Rini, Reza ramadhan, Bayu, nurwahid dan amer, yang selalu memberikan semangat serta hiburan dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.

~Kampus IAIN Palangka Raya

Teruntuk kampus tercinta, karya ini penulis persembahkan untuk kampus IAIN Palangka Raya semoga selalu terdepan unggul dan terpercaya untuk menciptakan generasi muda harapan bangsa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Bā'*	B	Be
ت	*Tā'*	T	Te
ث	*Śā'*	Ś	es titik di atas
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Hā'*	H .	ha titik di bawah
خ	*Khā'*	Kh	ka dan ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Źal*	Ź	zet titik di atas
ر	*Rā'*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sīn*	S	Es
ش	*Syīn*	Sy	es dan ye
ص	*Şād*	Ş	es titik di bawah
ض	*Dād*	D	de titik di bawah

		.	
ط	*Tā'*	Ṭ	te titik di bawah
ظ	*Zā'*	Z .	zet titik di bawah
ع	*'Ayn*	…'…	koma terbalik (di atas)
غ	*Gayn*	G	Ge
ف	*Fā'*	F	Ef
ق	*Qāf*	Q	Qi
ك	*Kāf*	K	Ka
ل	*Lām*	L	El
م	*Mīm*	M	Em
ن	*Nūn*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Hā'*	H	Ha
ء	*Hamzah*	…'…	Apostrof
ي	*Yā*	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap:

متعاقّدين	Ditulis	*Muta'āqqidīn*
عدّة	Ditulis	*'iddah*

C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis:

هبة	Ditulis	*Hibah*

جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة اللّه	Ditulis	*ni'matullāh*
زكاة الفطر	Ditulis	*zakātul-fitri*

D. Vokal Pendek

َ_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Kasrah	Ditulis	I
َ_____	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
Fathah+ya" mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	*yas'ā*
Kasrah+ya"mati	Ditulis	Ī
يجيد	Ditulis	*Majīd*
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	*Furūd*

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya" mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	*Bainakum*

Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof.

ااتم	Ditulis	*a'antum*
اعدث	Ditulis	*u'iddat*
نيٍ شكرتى	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif +Lām

1. Bila diikuti Huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	*al-Qur'ān*
انقييش	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila Diikuti Huruf *Syamsiyyah* Ditulis dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *"l"* (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى انفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.

NOTA DINAS ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACT ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ix**

MOTTO ..... **x**

PERSEMBAHAN ..... **xi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI **9**

A. Penelitian Terdahulu 9

B. Kerangka Teori 15

1. Teori Dampak 15

2. Teori Prosedur 16
3. Teori Investasi 20
C. Kerangka Konseptual 25
1. Bank Syariah 25
2. Pandemi Covid-19 28
3. Investasi Emas 32
D. Kerangka Pikir 54
BAB III METODE PENELITIAN 55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 55
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 57
C. Subjek dan Objek Penelitian 57
D. Teknik Pengumpulan Data 59
E. Pengabsahan Data 63
F. Teknik Analisis Data 64
G. Sistematika Penulisan 65
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 67
A. Gambaran Umum 67
1. Gambaran Kota Palangka Raya 67
2. Bank Syariah Indonesia (BSI) 68
3. Gambaran Subjek Penelitian 71
B. Penyajian Data 71
1. Prosedur Pengajuan Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 73
2. Dampak Investasi Emas pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 80

C. Analisis Hasil Penelitian 90

1. Prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. 90

2. Dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 100

BAB V PENUTUP 107

A. Kesimpulan 107

B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA 109

A. Buku 109

B. Skripsi dan Jurnal 112

C. Internet 113

LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu……...…14

Tabel 4.1 Subjek Penelitian……...……71

Tabel 4.2 Simulasi Cicil Emas Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2.... 85

Tabel 4.3 Simulasi Cicil Emas di BSI KC Palangka Raya 2…….97

Tabel 4.4 Simulasi Cicil Emas di BSI KC Palangka Raya 2…….98

Tabel 4.5 Alur proses pengajuan pembiayaan investasi cicil emas BSI KC Palangka Raya 2…….…..99

Tabel 4.6 Jumlah Data Nasabah Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 Tahun 2019-2021…….…..101

Tabel 4.5 Jumlah Dana Investasi Cicil Emas Pada Tahun 2019-2021……102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi, kemajuan dalam bidang ekonomi juga turut memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan dengan hal ini, ekonomi kini telah dimulai suatu era dimana perekonomian dunia dapat berkembang secara pesat dan arus perekonomian antar negara semakin mudah. Bersamaan dengan laju pertumbuhan ekonomi terutama yang dirasakan oleh masyarakat yang terbukti dari peningkatan pendapatan atau kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana (infrastruktur). Mayoritas masyarakat sudah mulai menyadari betapa pentingnya mengumpulkan dan mengembangkan aset guna mencukupi semua kebutuhan dimasa yang akan datang.[1]

Kegiatan usaha yang paling dominan sangat dibutuhkan keberadaannya dan sebagai mesin perkembangan ekonomi suatu negara yaitu kegiatan usaha lembaga perbankan. Perbankan saat ini tidak hanya untuk menyimpan uang namun juga untuk kegiatan keuangan yang lain. Masyarakat pada saat ini semakin cerdas dalam mengelola pendapatan dan keuangan agar dapat tepat guna untuk keperluan dimasa mendatang. Pada umumnya masyarakat menengah keatas menyisihkan sebagian pendapatannya untuk keperluan yang akan datang. Oleh karena itu dalam hal ini menjadikan masyarakat berfikir bagaimana cara agar jumlah uang yang mereka simpan

[1]Amalia Nuril Hidayati, *Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam*, Vol, 8, No. 2, Jun 2017, hlm. 228.

dapat bertambah seiring berjalanya waktu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.[2] Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan cara berinvestasi. Suatu tujuan investasi adalah mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.[3]

Dalam berbagai literatur hukum ekonomi dan hukum bisnis, kata investasi bisa diartikan sebagai penanaman modal yang dilakukan secara langsung oleh investor yang disebut dengan penanaman modal. Investasi adalah penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang, dengan menanamkan modal saat ini untuk memperoleh manfaatnya di masa depan.[4] Investasi merupakan terobosan di dunia perekonomian pada saat ini. Menurut Ida Bagus Rahmadi Supanca, investasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun badan hukum dalam upaya meningkatkan atau mempertahankan nilai modalnya baik yang berbentuk tunai, peralatan, aset tak bergerak, hak kekayaan intelektual, maupun keahlian. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan perekonomian yang mana melibatkan seorang investor atau pemilik modal dengan perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak di masa yang akan datang. Hampir semua instrumen investasi mengalami tekanan akibat pamdemi Covid-19, kondisi ini seiring perekonomian yang melambat drastis akibat

---

[2]Anggraini Fauziah, MintaRaga Emas Surya, *Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BMS Cicil Emas*, Vol, XVI No 1, Maret 2016, hlm. 57-73.

[3]Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009, hlm. 47.

[4]Az-Zarqa, Jurnal Hukum Bisnis Islam, Vol.12 No 1, Juli 2020, hlm. 182

kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) demi menekan pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 di Indonesia pertama kali ditemukan sekitar awal atau pertengahan Maret.[5] Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang melainkan hampir semua aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya pandemi Covid-19 yaitu investasi. Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM sendiri telah mengakui virus Corona atau Covid-19 adalah ancaman serius yang cepat atau lambat akan mempengaruhi stabilitas suatu negara termasuk Indonesia. Penurunan investasi sangat berdampak pada semua aktivitas perdagangan dengan nilai kerugian yang tidak sedikit. Setiap investasi yang berlaku semakin tinggi pendapatan yang ditawarkan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung investor.[6] Jadi dalam berbagai macam bentuk investasi yang aman serta banyak diminati masyarakat salah satunya yaitu investasi emas, investasi emas merupakan pilihan investasi dengan kategori yang aman dan bisa sangat menguntungkan.

Emas merupakan salah satu jenis komoditi yang paling banyak diminati untuk tujuan investasi. Disamping itu emas juga digunakan sebagai standar keuangan atau ekonomi, cadangan devisa dan alat pembayaran yang paling utama di beberapa negara. Emas menjadi simbol status dalam berbagai struktur Indonesia, seolah sudah ada kesempatan tidak tertulis. Emas adalah

---

[5]Adhitya, *Dampak Pandemi Covid-19 Ikut Menekan Industri Reksa Dana*, https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Dampak_Pandemi_Covid_19_Ikut_Menekan_Industri_Reksa_Dana&news_id=120527&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=REKSADANA&name=Cipta%20Dinamika&section=, diakses 27 Maret, 2021.

[6]Ali Akbar Nor Hidayat, *BKPM Akui Dampak Corona Ikut Pengarhi Investasi*, https://bisnis.tempo.co/read/1316216/bkpm-akui-dampak-corona-ikut-pengaruhi-investasi/full&view=ok, diakses pada 27 Maret, 2021.

logam mulia yang memiliki nilai estetis tinggi, nilai keindahannya pun berpadu dengan harganya dan jadilah emas sebagai sarana mengekspresikan diri. Orang rela mengeluarkan dana yang cukup besar, demi mendapatkan logam mulia dengan berbagai macam variasinya.[7]

Emas merupakan primadona investasi, emas juga efektif sebagai sarana melindungi nilai aset dari inflasi dan fluktuasi nilai tukar. Lagi pula, emas bersifat sangat likuid atau mudah diuangkan. Itulah sebabnya, dari dulu hingga sekarang emas senantiasa diburu oleh orang banyak. Banyak kelebihan yang dimiliki emas, tapi kelebihannya yang utama adalah kemampuannya menaklukkan inflasi. Berapapun tingkat inflasi harga emas mengikutinya, ketika laju inflasi begitu tinggi harga emas naik lebih tinggi lagi. Pada saat uang kertas kehilangan nilainya emas justru semakin berharga. Satu-satunya kelemahan emas adalah sifatnya yang tidak fleksibel dalam penyimpanannya, serta mudah dicuri.[8]

Investasi emas termasuk investasi yang paling aman dan paling menguntungkan diantara semua investasi. Masalahnya, emas merupakan objek investasi yang nilainya cenderung selalu naik, sehingga investasi dalam bentuk emas dapat dikatakan hampir selalu menguntungkan dengan resiko yang relatif kecil. Namun, tentu saja profit yang dapat diambil dari investasi emas biasanya bersifat jangka panjang. Nilainya yang kebal akan inflasi dan cenderung naik setiap tahunnya hal itulah yang membuat orang-orang yang

---

[7]Yuliga Mahena, et.al, *Prediksi Harga Emas Dunia Sebagai Pendukung Keputusan Investasi Saham Emas menggunakan Teknik Data Miring*, Jurnal Kalbiscienti, Vol, 2, No.1, 2015, hlm. 36.

[8]William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*, Yogyakarta: Medpress, 2009, hlm. 7.

menyukai investasi akan melihat emas sebagai objeknya.[9] Emas sebagai komoditi yang dapat dipergunakan dengan mudah, dapat diserahkan secara fisik, dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, emas boleh diperjualbelikan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.[10] Apalagi perawatan emas cukup mudah dan bisa digunakan juga sebagai perhiasan.

Investasi dalam bentuk emas merupakan investasi yang paling menguntungkan dan bersifat likuid atau mudah dicairkan. Direktur *Information Technology Operation dan Digital Banking* Mandiri Syariah Achmad Syafii, sebelum terjadinya merger mengatakan bahwa investasi emas merupakan alternatif instrumen investasi yang semakin diminati masyarakat, karena sifatnya yang walaupun bergerak volatile namun secara jangka panjang harga emas relatif terus meningkat. Tren pembelian emas untuk keperluan pembiayaan kepemilikan emas di Bank Syariah Indonesia khususnya di Jakarta mengalami peningkatan dua kali lipat pada masa pandemi Covid-19 dibanding sebelum pandemi Covid-19.[11]

Berdasarkan hasil observasi pada Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2, dari wawancara dijelaskan pada BSI KC Palangka Raya 2 memiliki 2 (dua) produk khusus emas yang pertama adalah cicil emas dan tabungan. emas. fitur pembiayaan ini memudahkan nasabah yang ingin memiliki atau membeli emas berupa batangan atau perhiasan emas antam

---

[9]I*bid*,hlm.7.

[10]Deni Purnama, *Emas Antara Mata Uang dan Komoditas*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam , Vol, 4, No. 1, 2004, hlm. 82.

[11]Laurensius Marshall Sultan Sitanggang, *Nasabah Bisa Investasi Mudah Lewat Mobile Banking Mandiri Syariah*. https://keuangan.kontan.co.id/news/makin-mudah-nasabah-bisa-investasi-emas-lewat-mobile-banking-mandiri-syariah. diakses 4 Maret 2021, pukul 00:09.

dengan cara mencicil. Nasabah dapat membeli emas khusus antam (batangan) dengan cara mengangsur setiap bulannya, angsuran setiap bulannya tetap dan tidak berubah meski harga emas naik ataupun turun karena pihak bank memakai harga pada saat melakukan akad atau deal, dan pembiayaan cicil emas menggunakan jenis akad *murabahah*. Normal awal untuk berinvestasi emas yaitu cukup menyediakan uang muka 20% dari harga emas, dengan biaya titip 1% dari nilai pembiayaan, biaya materai selama jangka waktu 1-5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya. Jenis emas yang dapat dibiayai dalam pembiayaan ini adalah emas batangan 24 karat, koin dinar 22 karat dan perhiasaan emas antam 16 karat yang dikeluarkan dan bersertifikat PT Antam.[12]

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti lebih mendalami penelitian mengenai investasi emas dengan menuangkannya dalam proposal dengan judul "Dampak Investasi Emas pada masa Covid-19 di bank syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pengajuan Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2?
2. Bagaimana Dampak Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2?

[12]Hasil Observasi awal di Bank Syariah Indonesia, Palangka Raya, Selasa 20 Maret 2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Prosedur Pengajuan Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2?
2. Untuk Mengetahui Dampak Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam dan menambah kajian ilmu ekonomi khususnya perbankan mengenai Dampak Investasi emas yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.

2. Kegunaan Praktisi

   a. Bagi Institusi, hasil penelitian yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan yang relevan dan perbandingan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

   b. Bagi Fakultas, hasil penelitian yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan yang relevan dan perbandingan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjunya.

c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai sistem pengelolaan investasi emas.

d. Bagi Peneliti, sebagai suatu usaha untuk melatih meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir dalam penelitian.

IAIN PALANGKARAYA

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari perpustakaan, internet atau website, dan lain sebagainya. Penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti, diantaranya yaitu:

1. Afri Yani telah melakukan penelitian skripsi tahun 2017 tentang, "*Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah UPC. Semangka Kota Bengkulu*".[13]Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat masyarakat terhadap investasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPC Semangka Kota Bengkulu, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPC. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bermanfaat untuk memberikan informasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

   Hasil dari penelitian ini Pertama, Minat atau ketertarikan masyakat untuk berinvestasi logam mulia/emas di Pegadaian Syariah Upc Semangka

[13]Afri Yani, *Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah UPC. Semangka Kota Bengkulu*, Skripsi, Bengkulu: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017.

Kota Bengkulu dikarenakan logam mulia/emas menguntungkan, merupakan alternatif investasi yang aman, peluang bisnis dengan resiko kerugian yang rendah, lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan investasi produk yang lain, bernilai jual tinggi dan mudah dalam bertransaksi, merupakan produk yang menarik, dan halal sesuai syariat Islam.

Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama tentang investasi emas/logam mulia, serta manfaat penelitian ini untuk penelitian peneliti yaitu sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang dampak Investasi pada masa Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Palangaka Raya 2.

2. Anggriani Fauziah dan Mintaraga Emas Surya telah melakukan penelitian skripsi tahun 2016 tentang, *"Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas" Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C Purwokerto"*.[14]Tujuan dari penelitian untuk mengetahui mengenai apa saja yang menjadikan peluang pada investasi emas jangka panjang melalui produk Pembiayaan BSM Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif berupa studi kepustakaan dan studi kasus yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, ditambah

[14]Anggriani fauziah, Mintaraga emas surya, *"Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas" Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C Purwokerto*, Jurnal, Vol XVI, No. 1, Maret 2016, h. 57-73.

dengan pengamatan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah peluang investasi yang terdapat pada produk investasi yaitu kebutuhan nasabah, keuntungan yang didapatkan dari investasi emas, kemudahan dalam jual beli logam mulia emas, kenaikan harga emas yang terus mengalami kenaikan serta persaingan yang masih rendah. Itulah beberapa peluang yang menjadi alasan untuk mengambil produk pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Purwokerto ini sebagai investasi jangka panjang yang cukup menjanjikan.

Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang investasi emas hanya saja peneliti akan meneliti dampak dari investasi emas di masa pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Palangka Raya 2. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi penelitian sendiri untuk menambah referensi serta pengetahuan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri.

3. Nurul Azizah F.Z telah melakukan penelitian skripsi tahun 2016 tentang "*Investasi Berbasis Emas Pada Produk BSM Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ungaran*".[15] Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif investasi, produk-produk investasi serta aplikasi investasi emas pada BSM Kantor Cabang Ungaran. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara,

[15]Nurul Azizah F.Z, *Investasi Berbasis Emas Pada Produk BSM Cicil Emas Di Bank Syariah BSM Kantor Cabang Ungaran.* Skripsi, Ungaran: Program Studi Ahli Madya Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga,2016.

observasi dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini Pertama, Alternatif investasi pada Bank Syariah Mandiri menggunakan produk BSM Cicil Emas karena emas merupakan investasi jangka panjang, emas yang kebal akan inflasi dan nilainya cenderung meningkat. Disamping itu emas lebih aman karena tidak terkena pajak, menguntungkan serta likuid. Kedua, produk-produk investasi pada BSM Kantor Cabang Ungaran Ungaran terdiri dari Sukuk, Reksadana, dan BSM Cicil Emas. Ketiga, Aplikasi investasi yang digunakan pada BSM adalah produk BSM Cicil Emas yang memberikan kesempatan masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan melakukan pengajuan pembiayaan, dengan cara mencicil, menggunakan akad murabahah, dengan jaminan diikat dengan rahn (gadai).

Relevansi antara penelitian ini dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang investasi emas, sedangkan peneliti yang penulis teliti yaitu berfokus kepada dampak investasi emas pada masa pandemi Covid-19 bank syariah Indonesia. Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis sendiri untuk menambah referensi serta pengetahuan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sendiri, maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah dalam masa pandemi seperti ini bank syariah Indonesia mengalami peningkatan dalam investasi atau bahkan sebaliknya.

4. Ria Agustina telah melakukan penelitian skripsi tahun 2020 tentang "*Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*".[16] Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab kebutuhan sebagai konsumen Muslim di Indonesia yang menginginkan transaksi pinjam meminjam yang sesuai syariah Islam, mendirikan unit Syariah. Jenis penelitian ini menggunakan metode *random sampling,* pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan studi pustaka.

   Hasil dari penelitian ini yaitu minat masyarakat Minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru cukup tinggi dikarenakan Produk Mulia menguntungkan, merupakan alternatif investasi yang aman, peluang investasi dengan resiko kerugian yang rendah, bernilai jual tinggi dan mudah dalam bertransaksi, merupakan produk yang menarik, dan halal sesuai dengan syariat Islam

Relevansi antara penelitian ini dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang investasi emas. Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis sendiri untuk menambah referensi serta pengetahuan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sendiri Adapun tempat penelitian penulis dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palngka Raya 2.

Berdasarkan pada penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Bank Syariah Indonesia tentang dampak investasi emas pada masa

---

[16]Ria Agustina, *Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah,* Skripsi, Pekanbaru: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, 2020.

covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 yaitu sama-sam melaukan penelitian tentang investasi emas/logam mulia yang membedakan hanya terletak pada objek penelitian serta lokasi penelitian.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya

NO	Nama, Judul, Tahun, Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Afri Yani: Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah UPC. Semangka Kota Bengkulu" tahun 2017, Kualitatif Deskriptif	Sama-sama meneliti tentang investasi emas.	Perbedaan penelitian ini tentang minat masyarakat terhadap investasi logam mulia, adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri mengenai dampak investasi emas pada masa pandemi covid-19, serta strategi bank syariah dalam meningkatkan investasi emas pada masa covid-19.
2.	Anggriani Fauziah dan Mintaraga Emas Surya: Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas" Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C Porwokerto. Tahun 2016, Kualitatif.	Sama-sama meneliti tentang investasi emas.	Perbedaan pada penelitian ini adalah tentang peluang investasi emas, adapun penelitian yang dilakukan penulis sendiri mengenai dampak dari investasi pada masa pandemi covid-19.
3.	Nurul Azizah F.Z: Investasi Berbasis Emas Pada Produk BSM Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ungaran, 2016, Kualitatif.	Sama-sama meneliti tentang investasi emas.	Perbedaan pada penelitian ini pada produk BSM cicil emas di bank syariah mandiri kantor cabang ungaran, adapun penelitian yang penulis sendiri lakukan mengenai dampak dan starategi investasi emas.

4.	Ria Agustina: Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, 2020, Deskriptif analitik.	Sama-sama meneliti tentang investasi emas.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu tempat penelitian peneliti di atas melakukan penelitian di pegadaian syariah cabang Ahmad Yani Pekanbaru, adapun penulis sendiri melakukan penelitian di Bank syariah indonesia BSI Kota palangkaraya.

Sumber: Dibuat oleh peneliti, 2021

B. Kerangka Teori

1. Teori Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat.[17] Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri baik dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Menurut Scott dan Mitchell dampak merupakan

[17]Cecep Lukmanul Hakim, *Politik Pintu Terbuka Undang-Undang Agraria dan Perkebunan The di Daerah Bandung Selatan 1870-1929*, Jawa barat: Vidya Mandiri, 2018, hlm.14.

suatu transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok orang digerakkan oleh seseorang atau kelompok orang yang lainnya untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan harapan.[18]

Dampak secara umum dapat bersifat positif dan negatif. Definisi dampak positif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang baik atau positif.Dampak positif secara umum dapat dilihat dengan adanya perubahan yang dirasakan oleh masyarakat dapat memberikan keuntungan. Sedangkan dampak negatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat buruk atau negatif. Dampak negatif dirasakan memberikan kerugian bagi manusia, makhluk hidup lainnya maupun lingkungan.[19]

2. Teori Prosedur

Prosedur berasal dari bahasa Inggris *procedure* yang bisa diartikan sebagai cara atau tata cara. Pengertian prosedur menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai berikut, pertama: Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, kedua: metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu

---

[18]Bambang Tri Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unit Oktober, 2017, hlm.7.

[19]Fittriara Aprilia Sari, dkk, *Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari dari Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat*, Jurnal Teknik PWK Vol 3 No 1, 2014, hlm.108.

masalah. [20]Dalam kamus manajemen, prosedur berarti tata cara melakukan pekerjaan yang telah dirumuskan dan diwajibkan. Biasanya prosedur meliputi bagaimana, bilamana dan oleh siapa, tugas harus diselesaikan. Prosedur adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan, seperti kerjaan perkantoran.[21]

Prosedur kerja dibuat untuk memperlancar setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh instansi atau perusahaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Prosedur-prosedur berkaitan dengan suatu langkah yang bertahap dan berkaitan satu sama lain yang digunakan oleh suatu organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini prosedur merupakan suatu tahapan dalam menyelesaikan suatu aktivitas yang dapat memecahkan suatu masalah. Misalnya, dalam suatu perusahaan terdapat banyak dokumen yang berbeda jenis dan manfaatnya, untuk menata dokumen tersebut agar terlihat rapid an mudah ditemukan maka kita harus bias memilih dokumensesuai jenis dan manfaatnya yang kemudian difilekan ke box yang sudah tersedia. Dengan demikian, sangat diperlukan sebuah prosedur yang baik dan benar untuk diterapkan pada perusahaan.[22]

---

[20]Anang Panca, Arti Prosedur Menurut KBBI, https://any.web.id/arti-prosedur-menurut-kbbi-dan-pandangan-ahli.info,(diakses 10 Septemeber, 2021, pukul 11: 09 WIB).

[21]Melysa Devi Agsiwi, *Prosedur Pemberian Kredit di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Boyolali Kota Cabang Ampel*, Skripsi, Surakarta: Program Diploma III Manajemen Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2011.

[22]Ida Nurida, *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Edisi Revisi: Yogyakarta: Kanikus, 2014. hlm. 35

Menurut Mulyadi yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih.[23] Menurut Ida Nuraida, prosedur adalah urutan langkah-langkah (atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), di mana pekerjaan tersebut dilakukan berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, dimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.[24]

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah prosedur pastinya akan tercantum cara bagaimana setiap tugas yang dilakukan, berhubungan dengan apa, bilamana tugas tersebut dilakukan dan oleh siapa saja tugas harus diselesaikan. Hal ini tentu sangat wajar dilakukan karena sebuah prosedur yang dibuat memiliki tujuan untuk mempermudah kita dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Adapun sifat-sifat dan ciri-ciri prosedur menurut Moekijat sebagai berikut:

a. Sifat-Sifat Prosedur

1) Prosedur terdapat dalam tiap bagian perusahaan, prosedur merupakan salah satu macam rencana yang penting.
2) Prosedur biasanya dipandang sebagai penerapan pekerjaan yang sifatnya berulang.
3) Diberikan batas-batas waktu pada setiap langkah prosedur guna menjamin agar hasil akhir dicapai seperti yang diinginkan.

[23]Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, Jakarta: Salemba, 2001. hlm. 5.
[24]*Ibid*,,hlm. 36.

b. Ciri-Ciri Prosedur

1) Prosedur harus didasarkan atas fakta-fakta yang cukup mengenai situasi tertentu, tidak didasarkan atas dugaan-dugaan atau keinginan-keinginan.
2) Suatu prosedur harus memiliki stabilitas, akan tetapi masih memiliki fleksibilitas.
3) Prosedur harus mengikuti zaman (up-to-date).

c. Prinsip-prinsip prosedur menurut MC Maryati sebagai berikut:

1) Sebuah prosedur kerja yang baik prinsipnya adalah sederhana, tidak terlalu rumit dan berbelit-belit.
2) Prosedur kerja yang baik, akan mengurangi beban pengawasan karena penyelesaian pekerjaan telah mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan.
3) Prosedur kerja yang ditetapkan telah teruji bahwa prosedur tersebut mencegah penulisan, gerakan, dan usaha yang tidak perlu (menghemat gerrakan atau tenaga).
4) Pembuatan prosedur kerja harus memperhatikan pada arus pekerjaan.
5) Prosedur kerja dibuat fleksibel, artinya suatu prosedur bias dilakukan perubahan jika terjadi hal-hal yang sifatnya mendesak.

6) Memperhatikan penggunaan alat-alat untuk menunjang terlaksananya suatu prosedur dan sebaiknya digunakan sesuai kebutuhan.
7) Sebuah prosedur kerja harus menunjang pencapaian tujuan.[25]

3. Teori Investasi

Investasi dalam pengertian perusahaan (bank) merupakan aktivitas bank untuk menggunakan dana yang dimilikinya, membeli harta tetap yang mempunyai nilai jangka panjang, atau untuk membeli surat berharga jangka panjang (1 sampai 10 tahun). Harapan keuntungan di masa yang akan datang tersebut merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan.[26]

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi berasal dari kata "*invest*" yang berarti menanam, menginvestasikan atau menanam uang. Istilah investasi atau penanaman modal merupakan istilah-istilah yang dikenal, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam bahasa perundang-undangan.[27] Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau tabungan) maupun *aset finansial* (deposito, saham atau obligasi),

[25]Moekijat, *Manajemen Kepegawaian*, Bandung: Mandar Maju, 1989. hlm. 194-195.

[26]Wasilul Chair, "*Manajemen Investasi di Bank Syariah*", Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Pamekasan, Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hlm. 206.

[27]Siti Munawaroh, Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya: CV Jakad Publishing , 2019, hlm. 37.

merupakan aktivitas umum yang dilakukan. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.[28]

Sedangkan menurut Sadono Sukirno, kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peran ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni *Pertama:* investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan agregat pendapatan nasional serta kesempatan kerja, *kedua*: pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah, *ketiga*: investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.[29]

Adapun Pengertian Investasi Menurut Para ahli, yaitu sebagai berikut:

a) Menurut Sophar Lumbantoruan, Investasi adalah penyertaan modal pada perusahaan lain.
b) Menurut Mulyadi, Investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba dimasa yang akan datang.

---

[28]Ida Bagus Rahmadi Supanca, *Kerangka Hukum dan Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006, hlm.1.

[29]Siti Munawaroh, Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya: CV Jakad Publishing , 2019, hlm. 38.

c) Menurut Martono dan D. Agus Marjito, investasi adalah penanaman dari dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (*aktiva*) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

d) Menurut Boediono, investasi adalah pengeluaran oleh sektor produsen (swasta) untuk pembelian barang dan jasa untuk menambah stok yang digunakan untuk perluasan pabrik.

e) Menurut James C. Van Horn, investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan ialah dengan memanfaatkan kas pada sekarang ini, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil barang dimasa yang akan datang.

f) Menurut Fit Gerald, investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber untuk yang dipakai untuk mengadakan suatu barang. Dari modal itulah maka akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.

g) Menurut Husnan, investasi adalah suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya baik proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang.

h) Menurut Salim H,S dan Budi Sutrisno, investasi adalah aktivitas penanaman modal oleh investor, baik investor lokal maupun investor asing dalam berbagai jenis bidang usaha yang terbuka untuk investasi.

i) Menurut Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada suatu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan investasi.

j) Menurut Sunariyah, investasi adalah penanaman modal untuk suatu ataupun aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.[30]

Dalam teori neoklasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Dalam analisa neo klasik pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan dan penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi sebab perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu.[31]

Makin tinggi rasio modal produksi dapat dengan mudah berubah. Apabila modal yang digunakan lebih besar, maka lebih kecil tenaga kerja yang diperlukan. Sebaliknya, apabila modal yang digunakan lebih terbatas maka lebih banyak pula tenaga kerja yang digunakan. Tokoh neoklasik, Sollow dan Swan memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan

[30]Pandji Anoraga, *Perusahaan Multi Nasional Penanaman Modal Asing*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1995, hlm. .47.

[31]Pheni Chalid, *Teori dan Isu Pembangunan*, Jakarta: Univesitas Terbuka, 2015, hlm. 22.

penduduk, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.[32] Dalam teori ini mengingatkan kita sebagai akibat dari investasi yang dilakukan tersebut pada masa berikutnya akan menghasilkan modal dalam perekonomian akan bertambah.

Adapun pengertian investasi menurut para ahli di bidang ilmu ekonomi pernah menjelaskan apa itu investasi. Investasi adalah pengeluaran pada masa sekarang untuk pembelian aktiva riil (properti, mobil dan lainnya) atau juga aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa depan. Investasi sangat erat kaitannya dengan aktivitas penarikan sumber-sumber dana yang digunakan untuk pengadaan barang modal saat sekarang. Dengan barang modal tersebut diharapkan akan menghasilkan aliran produk baru di masa depan.

[32]*Ibid*, hal. 23.

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peran ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni *Pertama:* investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan agregat pendapatan nasional serta kesempatan kerja, *kedua*: pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah, *ketiga*: investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.[33]

C. Kerangka Konseptual

1. Bank Syariah

Bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW atau bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.[34] Dalam pasal 1 angka 7 UU No.10 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan

[33]Chairul Nizar, Abubakar Hamzah dkk, *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia,*Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 1, No.2, 2013. hlm. 3.

[34]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 2.

usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.[35]

Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akta pendiriannya ditandatangani pada 1 November 1991. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga saat ini Bank Muamalat Indonesia sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, dan kota lainnya. Perkembangan selanjutnya dari kehadiran Bank Syariah di Indonesia sangat menggembirakan. BMI saat ini juga telah melahirkan Bank Syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri Bank Syariah sebagai cabang dari Bank Konvensional yang sudah ada seperti Bank BNI, Bank BRI. Bank-Bank Syariah lain yang direncanakan akan membuka cabang adalah Bank Niaga, Bank Bukopin, dan BCA.

Kehadiran Bank Syariah ternyata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, tetapi juga bank milik non-muslim. Saat ini Bank Islam sudah tersebar di berbagai Negara-Negara muslim dan non-muslim, baik di benua Amerika, Australia, dan Eropa. Bahkan banyak

[35]Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik; Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah,* Yogyakarta: Kalimedia, 2018, hlm. 101.

perusahan keuangan dunia seperti Citibank, ANZ, dan Chase Chemical Bank telah membuka cabang yang berdasarkan Syariah.[36]

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.[37]Menurut Sudarsono, bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Adapun menurut Perwataatmadja bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dan tata caranya didasarkan pada ketentuan pada Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan menurut Dahlan bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.[38] Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yakni yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dijauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip

---

[36]Thamrin Abdullah, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014, h.214-215.

[37]Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005, hlm .42.

[38]Andrianto dan M.Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*, Qiara Media Partner, 2019, hlm. 25.

dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi peranannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.[39]

Fungsi bank adalah sebagai intermediasi, yaitu perantara dari yang kelebihan dana dan kekurangan dana. Bank Syariah menjadi salah satu harapan dalam membangkitkan perekonomian secara nasional. Menjadi harapan karena banyak opsi akad yang bisa dilakukan bank syariah untuk menyentuh sektor *riil* secara langsung. Potensi dari bank syariah memang luar biasa, sehingga kebijakan politik negara dalam rangka untuk percepatan pengembangan perbankan syariah di Indonesia sangat ditunggu-tunggu.[40]

2. Pandemi Covid-19

Dalam sejarah ada salah satu kasus virus yang pernah terjadi yaitu tahun 2009 dimana *World Health Organization* mengumumkan status virus menjadi pandemik di Negara China. Pandemi telah muncul dengan sebutan *Influenza A* (HINI), hal demikian telah terjadinya penularan *Influenza*. Semenjak bulan Desember 2019 hingga saat ini, nama virus corona telah menjadi pokok pembahasan isu terkini di semua kalangan orang di dunia. Virus yang berakar dari kota Wuhan China ini telah membunuh ribuan bahkan belasan ribu orang dari bermacam-macam

---

[39]Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013, h. 16.

[40]Sri Irmayanti Asyhari, Dkk, *Gagasan Dalam Kolaborasi (Pemikiran dan Wawasan Para Cendikia)*, Yogyakarta: CV BELIBIS PUSTAKA, 2021, hlm. 89-90.

negeri. Kejadian ini terus menjadi maraknya penyebaran di belahan negara, Organisasi Kesehatan Dunia ataupun *World Health Organization* melaporkan virus corona bagaikan pandemi. *World Health Organization* menyebut virus corona bagaikan pandemik yang amat merisaukan kalangan orang banyak. Para ahli pakar dari *World Health Organization* (WHO) Maupun Kesehatan Dunia secara formal melaporkan bahwa wujud virus corona baru yang lebih dikenal ataupun diketahui dengan sebutan Covid-19 yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2 bagaikan pandemi.[41]

Pada tahun 2020 ini, di dunia diguncangkan oleh munculnya COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir November 2019. Virus tersebut menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Rumitnya pencegahan virus ini membuat pemerintah dari berbagai negara di dunia membuat sebuah kebijakan tentang pencegahan virus ini. Tidak seperti negara-negara lain pada umumnya yang mengambil kebijakan *lockdown*, Indonesia justru mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar PSBB. Kebijakan tersebut dipilih dengan mempertimbangkan penyebaran Covid-19 yang lebih besar. Kebijakan lain yang dilakukan oleh pemerintah adalah *social distancing* yakni

[41]Masrul,Leon A. Abdilah dkk, *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi Indonesia*, Tambusai: Yayasan Kita Menulis, 2020, hlm.1.

membatasi interaksi sosial dengan orang lain, mengurangi kegiatan di luar rumah dan tetap di rumah saja.[42]

Pemerintah Indonesia pada awal kemunculan Covid-19 masih bersifat lambat dan terkesan tidak serius dalam menanggapi Covid-19. Akibatnya, hal ini telah membawa konsekuensi mahal dengan sikap skeptis sebagian masyarakat terhadap pemerintah. Masyarakat terbawa pada presepsi tidak terlalu memperdulikan, bahkan WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi, masih saja terdapat sebagian masyarakat yang meremehkan efek dari virus ini. Efek dominonya adalah makin meluasnya penyebaran dan korban yang berjatuhan akibat Covid-19. Pada akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *lockdown* versi Indonesia. Meski begitu penerapan PSBB dilakukan secara bertahap pada masing-masing kota Kabupaten Provinsi. Dua minggu atau 14 hari tinggal di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, berdagang dari rumah, dan kegiatan-kegiatan jarak jauh lainnya.[43]

Pandemi Covid-19 telah mendorong kehidupan sebagian manusia di dunia seolah di-*restart*, dimulai kembali meski tidak dari sejak awal. Pada sektor ekonomi, kegiatan pariwisata dan usaha kecil menengah adalah yang paling terdampak dari PSBB ini, banyak banyak pekerja dirumahkan, atau bahkan mengalami pemutusan hubungan kerja dari

---

[42]Riana Sahrani, Marty Mawarpury, dkk, *Tinjauan Pandemi Covid-19 Dalam Pisikologi Perkembangan*, Banda Aceh: Syiah Kuala University, 2020, hlm. 1.

[43]Santoso Tri Raharjo, *Aku dan Pandemi Covid 19*, Sumedang: Niaga Muda, 2020, hlm. 1

perusahaan nya. Kegiatan-kegiatan usaha yang berbasis pada proses interaksi tatap muka adalah yang paling terdampak. Tetapi pada usaha kegiatan usaha berbasis digital lebih siap bahkan diuntungkan dengan kondisi seperti ini. Banyak usaha ekonomi segera menyesuaikan usahanya dengan mempelajari bisnis digital. Keterbatasan literasi digital, modal serta pengetahuan mengenai pemasaran online saat ini semua pihak dipaksa untuk beraktivitas secara daring dan menerapkan prinsip digitalisasi, kalau tidak kegiatan perekonomian serta bisnis akan mati.[44]

Pandemi Covid-19 ini juga berdampak langsung kepada pasar, pasokan (produksi barang dan jasa), permintaan (konsumsi dan investasi) dan dunia kerja. Salah satu kebijakan yang dilakukan adalah *social distancing*. *Social distancing* menjadi pilihan yang sulit bagi banyak negara dalam upaya mengimplementasikan kebijakan untuk pencegahan dan pengurangan penyebaran Covid-19, karena kebijakan *social distancing* ini juga memberikan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan manusia. Kebijakan *social distancing* mempunyai dampak bagi kehidupan manusia, terutama aspek ekonomi yang paling terasa dampaknya bagi berbagai lapisan masyarakat. Dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 begitu luas dan masif, sehingga mengubah tatanan permainan bisnis hampir keseluruhan.[45]

---

[44]*Ibid*, hlm. 2.

[45]Wahyudi S, Hendra Kusuma, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*, Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2020, hlm. 3.

3. Investasi Emas

a. Investasi

Pengertian investasi adalah kegiatan untuk memperoleh pendapatan atau menambah nilai investasi dengan cara menanamkan dana dalam jumlah tertentu pada sebuah atau lebih bisnis atau aset.[46] Dalam berbagai literatur hukum ekonomi dan hukum bisnis. Kata investasi bisa diartikan sebagai penanaman modal yang dilakukan secara langsung oleh investor yang disebut dengan penanaman modal. Investasi adalah penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang, dengan menanamkan modal saat ini untuk memperoleh manfaatnya di masa depan.[47]

Investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.[48] Kamarudin Ahmad memberikan definisi investasi sebagai penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Definisi ini memberikan penekanan istilah investasi pada adanya penempatan uang atau dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan

---

[46]Asriani, *Investasi Emas Syariah Dalam Perpektif Hukum Islam*, Jurnal Mahasiswa Program Doktor Universitas Pandjajaran Bandung, 2015.

[47]Az-Zarqa, Jurnal Hukum Bisnis Islam, Vol.12 No 1, Juli 2020.hlm. 182.

[48]Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015, hlm. 13.

Fitzgeral memberikan definisi investasi sebagai aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Dari definisi ini disimpulkan unsur pembentuk investasi ditekankan pada kegiatan penggunaan sumber dana yang akan digunakan untuk pembelian barang modal yang akan digunakan untuk menghasilkan produk baru.[49]

Investasi merupakan penggunaan sumber daya yang ada untuk diinvestasikan. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan, kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.[50] Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkat nilainya di masa mendatang.[51] Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah aktivitas penanaman modal yang dilakukan oleh sebuah perusahaan

---

[49]Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, hlm. 17.

[50]Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2009, hlm. 28.

[51]Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Empat Dua, 2016, hlm. 1.

atau perorangan dalam jangka waktu tertentu agar dapat menghasilkan manfaat di masa yang akan datang.

Berdasarkan jangka waktu, investasi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu sebagai berikut:

1) Investasi Jangka Pendek

   Investasi yang dilakukan untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun. Investor biasanya berencana menggunakan uang hasil investasi dalam waktu dekat, untuk membeli mobil, liburan, atau menikah. Jika memilih kategori ini, bisa trading saham, obligasi, atau menjadi investor saham dengan jangka pendek.

2) Investasi Jangka Menengah

   Investasi yang memiliki rentang waktu antara 3 hingga 5 tahun. Investasi jangka menengah bisa dimanfaatkan oleh para investor untuk menyiapkan dana yang akan digunakan untuk membangun rumah, mendirikan bisnis, atau untuk sebagai modal untuk investasi selanjutnya. Dan bisa memilih investasi saham dan properti.

3) Investasi Jangka Panjang

   Investasi yang memiliki rentang waktu di atas 5 tahun. Biasanya dilakukan para investor yang sedang menyiapkan dana pensiun atau menyiapkan dana pendidikan anak. Investasi seperti,

emas, saham, obligasi, properti, dan reksadana, cocok untuk para investor jangka panjang.[52]

b. Investasi Syariah

Investasi adalah mengeluarkan sejumlah uang atau menyimpan uang pada sesuatu dengan harapan suatu saat mendapatkan keuntungan finansial. Contohnya seperti pembelian berupa aset seperti obligasi, saham,asuransi.[53]Investasi merupakan salah satu penggunaan kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Dalam tindakan investasi yang pertama harus dirumuskan dahulu tujuan dalam melakukan investasi. Tujuan utama melakukan investasi bukan untuk menambah harta kekayaan yang dimiliki, melainkan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

Berbicara tentang investasi syariah, ada hal lain yang turut berperan dalam investasi. Investasi syariah tidak selalu membicarakan persoalan duniawi sebagaimana yang dikemukakan para ekonom sekuler. Ada unsur lain yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu investasi dimasa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah Swt. Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat. Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Allah) maupun horizontal (hubungan manusia dengan manusia) merupakan

[52]Tim Wesfix, *Investasi Itu Dipraktekin*, Jakarta: PT Grasindo, 2015, hlm. 25.

[53]Arief Sipahutar, *Investasi Dan Tabungan Syariah*, Skripsi, Banjarmasin: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah, 2013.

investasi yang akan dinikmati di dunia dan akhirat. Karena perbuatan manusia dipandang sebagai investasi maka hasilnya akan ada yang beruntung dan ada pula yang merugi. Itulah yang disebut risiko.[54] Islam memerintahkan umatnya untuk meraih kesuksesan dan berupaya meningkatkan hasil investasi.

Islam mempunyai pandangan berbeda mengenai investasi khususnya dalam memanfaatkan kelebihan kekayaan. Selain itu, konsep kekayaan dalam Islam juga tidak sama dengan pandangan kapitalis. Sumber perbedaan cara pandangan Islam dengan kapitalis adalah posisi Tuhan. Dalam pandangan kapitalis, tidak pernah diadakan, semuanya terjadi dengan kekuatan usaha manusia, rasionalitas individu-individu menjadi penggerak semua aktivitas.

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Investasi atau pembentukan modal, merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi.[55] Investasi dalam perspektif Islam hanya dapat dilakukan pada instrumen yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak mengandung riba. Investasi juga hanya dapat dilakukan pada efek-efek yang diterbitkan oleh pihak (emiten) yang jenis kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Jenis

---

[54]Muhamad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009, hlm. 67-68.

[55]Hendro Lisa,Martina Napratilora, *Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat,* Vol. 3 No. 1 Januari-Juni , 2020.

kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariat Islam adalah usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, contohnya usaha keuangan konvensional (termasuk perbankan dan asuransi konvensional).

Selain memperhatikan emiten, yang harus diperhatikan pla yaitu jenis-jenis transaksi investasi, dikarenakan ada beberapa jenis transaksi yang dilarang. Pemilihan dan pelaksanaan transaksi investasi harus dilaksanakan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang didalamnya mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah.[56] Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa investasi syariah adalah suatu kegiatan penempatan dana pada suatu atau lebih dari satu jenis aset dengan periode tertentu dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang sesuai dengan syariat Islam.

a. Landasan Hukum Investasi Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam. Landasan tentang kegiatan ekonomi termasuk aktivitas investasi dalam konteks Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sangat banyak sekali. Secara umum, kedua sumber hukum Islam ini secara tidak langsung telah memerintahkan

[56]Arief Sipahutar, *Investasi Dan Tabungan Syariah*, Skripsi, Banjarmasin: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah, 2013.

kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَـٰأَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوْا اللهَ إِنَّ آللهَ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[57]

Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk non finansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 9.

وَ لْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَ كَواْ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَا فُواْ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُواْ اللهَ وَلْيَقُو لُواْ قَوْلاً سَدِ يْدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.[58]

Keterkaitan antara QS An-Nisa: 9, dijelaskan dalam ayat ini bahwa kita dapat menemukan dan memberi tuntunan dalam

[57]Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, Jakarta: Wali, t.th., hlm. 548.

[58]*Ibid*, hlm. 78.

memerintah kepada kita agar tidak meninggalkan dzurriat dhi'afa (keturunan yang lemah) baik moril maupun materil.

b. Prinsip-Prinsip Umum Investasi Syariah

Adapun prinsip-prinsip umum investasi syariah diantaranya adalah:

a) Prinsip halal dan *toyyib*. Investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, tidak membahayakan, bermanfaat, dan kegiatan usaha yang spesifik dan dapat dilakukan bagi hasil dari manfaat yang timbul.

b) Prinsip transparansi guna menghindari kondisi yang *gharar* (sesuatu yang tidak diketahui pasti akan keberadaannya) dan berbau *maysir* (judi). Praktek *gharar* dan spekulatif dalam berinvestasi akan menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian, dikarenakan tidak dapat memperlihatkan secara transparan mengenai proses dan keuntungan (laba) yang diperoleh. Dengan demikian pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuannya yang dapat dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.

c) Prinsip keadilan dan persamaan bisnis merupakan suatu keharusan dalam hal memilih jenis investasi, kebijakan

pengambilan keuntungannya agar senantiasa diarahkan pada suatu kegiatan bisnis yang berorientasi pada pendekatan proses dan cara yang benar dalam memperoleh keuntungan.

d) Dari segi penawaran maupun permintaan, pemilik harta dan pemilik usaha maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya yang tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja mekanisme pasar.[59]

c. Tujuan Investasi

Seseorang melakukan aktivitas investasi tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam menentukan keputusan guna mempertegas keputusan yang diharapkan. Tujuan investasi secara umum antara lain adalah:

a) Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi.
b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*actual profit*).
c) Terciptanya kemakmuran pemegang bagi saham.
d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Tujuan investasi syariah dalam konteks ini tidaklah terlepas dari adanya niat untuk mendapatkan ridha Allah SWT., dengan mendapatkan keuntungan (*al-falah*), sehingga dalam melakukan investasi harus dibutuhkan niat yang lurus (menghindarkan diri dari penggunaan cara-cara

[59]Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2009, hlm. 40.

investasi yang mengandung unsur *maisir, gharar, riba,* dan *zalim*), selain yang terpenting juga tetap meniatkan dari sebagian keuntungan akan dikeluarkan zakat dan infaknya sebagai bagian dari investasi di akhirat.[60] Investasi syariah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun Sunnah. Alasan mengapa seseorang atau suatu perusahaan melakukan investasi, antara lain:

a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Setiap orang pasti ingin meningkatkan taraf hidup atau setiap perusahaan pasti ingin memajukan perusahaannya di masa yang akan datang.
b) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi, seseorang atau perusahaan dapat menghindarkan kekayaannya agar tidak merosot nilainya dikarenakan inflasi.
c) Dorongan untuk menghemat pajak. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan investasi salah satunya yaitu fasilitas pajak yang diberikan kepada seseorang atau suatu perusahaan yang melakukan investasi.[61]

d. Manfaat dalam Investasi

Manfaat investasi dapat berwujud pendapatan positif yang biasa disebut *return*. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

---

[60]Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, hlm. 20.

[61]Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2009, hlm. 47.

Dalam pandangan R. J. Shook, pengertian *return* adalah laba investasi, baik melalui bunga atau deviden. Manfaat investasi dari aspek ekonomi ini antara lain adalah:

a) Aspek Ekonomi

Manfaat investasi dari aspek ekonomi ini antara lain adalah:

(1) Pendapatan atau keuntungan (*return*) yang lebih besar dari nilai investasi.

(2) Pertumbuhan ekonomi akan berjalan dengan baik.

(3) Adanya kompetisi yang sehat.

(4) Menciptakan lapangan kerja yang luas.

b) Aspek Sosial

Manfaat investasi dari aspek sosial antara lain adalah:

(1) Adanya interaksi positif antara investor dan pengelola modal.

(2) Membiasakan masyarakat untuk tidak bersikap konsumtif.

(3) Membiasakan masyarakat untuk mempunyai perencanaan yang matang untuk jangka panjang.

(4) Membiasakan diri untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik di masa mendatang.[62]

e. Resiko Investasi

Prinsip dalam berinvestasi adalah mencari keuntungan yang besar dengan sedikit resiko atau menghindari resiko. Dalam

[62]Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015, hlm. 50.

berinvestasi selalu ada resiko. Ada 3 resiko dalam berinvestasi, yaitu:

a) Resiko kehilangan modal

Investasi adalah menggunakan harta secara produktif melalui berbagai sarana investasi. Akan tetapi, sebagai akibat dari ketidakpastian di masa depan, investasi yang dilakukan bisa untung dan bisa rugi. Jika investasi tersebut menguntungkan, maka nilai harta yang diinvestasikan akan bertambah, dan sebaliknya apabila mengalami kerugian, maka nilai harta yang diinvestasikan akan turun. Resiko kehilangan modal adalah resiko yang mungkin terjadi pada seluruh kegiatan investasi.

Resiko kehilangan modal bukan hanya berarti kehilangan nilai nominal saja, tetapi juga kehilangan nilai riil dari investasi yang disebabkan perubahan nilai uang, misalnya Rp. 100 juta dulu dapat digunakan untuk membeli beras 25 ton tetapi saat ini hanya dapat digunakan untuk membeli 20 ton beras dengan spesifikasi dan jenis yang sama.

b) Resiko ketidakpastian keuntungan

Resiko yang kedua adalah karena ketidakpastian keuntungan yang diperoleh dari sarana-sarana investasi yang ada. Resiko ini sebenarnya merupakan bagian dari resiko di

atas, tetapi lebih berfokus pada keuntungan yang mungkin didapat dari jenis investasi yang berbeda.

c) Sulitnya menjual produk investasi

Resiko ketiga yang ditakuti orang ketika berinvestasi adalah apakah produk investasi yang dibelinya itu mudah untuk dijual/diuangkan kembali. Beberapa orang mungkin senang berinvestasi ke dalam emas karena emas dianggap mudah dijual kembali. Contoh dari produk investasi yang tidak selalu mudah untuk dijual kembali adalah barang-barang koleksi seperti lukisan. Karena pasarnya tidak selalu mudah untuk menjual lukisan, tetapi setiap terjual biasanya harganya sangat tinggi dan memberikan keuntungan untuk orang yang menjualnya.[63]

c. Investasi Emas

Emas adalah logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan dibentuk.[64] Emas adalah logam mulia yang sejak zaman dahulu kala sudah digunakan umat manusia sebagai simbol kemakmuran dan kekuasaan.[65] Pada masa purba, emas digunakan sebagai alat pembayaran karena logam emas mempunyai ciri langka dan awet. Masyarakat peradaban baru kemudian menemukan uang

---

[63]*Ibid*, h. 52.

[64]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014, hlm. 259.

[65]Salim HS & Sutrisno Budi, *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm.78.

kertas sebagai alat pembayaran. Tapi sampai suatu ketika, uang kertas itu pun masih dikaitkan dengan standar emas. Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid dan aman secara riil. Emas merupakan logam yang secara ilmiah bersifat kokoh, tidak dapat tergerus oleh korosi yang ada di alam, dan setelah terendam di dasar lautan selama berabad-abad emas tetap dapat menunjukkan kilaunya yang indah. Umumnya logam-logam mulia memiliki harga yang tinggi, karena sifatnya yang langka dan tahan korosi.[66]

Investasi emas sudah banyak digunakan masyarakat karena investasi emas adalah salah satu investasi yang menjanjikan. Dalam literatur Islam memang tidak ditemukan adanya pengertian dari investasi syariah, namun investasi syariah dapat didefinisikan dalam perspektif syariah tidak jauh berbeda dengan investasi yaitu penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang sesuai dengan norma dan ketentuan-ketentuan syariah. Investasi syariah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan harta.[67]

---

[66]William Tanuwidjaja, *"Cerdas Investasi Emas",* Yogyakarta: Media Pressindo, 2005, hlm. 181.

[67]Anggraini Fauziah, Mintaraga Emas Surya, *Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C. Purwokerto)*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Vol XVI, No. 1 Maret 2016. hlm. 57.

Investasi emas kemungkinan besar akan lebih menguntungkan, karena nilai tukar rupiah dibandingkan nilai mata uang kertas lain saja cenderung melemah atau mengalami penurunan berbeda dengan logam mulia atau emas. Dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 9 yang mengatakan dan dapat menguatkan pernyataan bahwa harga emas (Dinar) dan perak (Dirham) adalah tetap, sedangkan mata uang lain akan terus mengalami penurunan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa investasi uang kurang menguntungkan karena uang terpengaruh oleh inflasi dan fungsi atau nilai tukar serta nilai daya belinya semakin lama semakin menurun.. Sedangkan investasi emas lebih menguntungkan dari zaman Rasulullah sampai sekarang tidak berubah dan tidak mudah terpengaruh oleh inflasi, yang berubah hanya pada daya beli dari emas tersebut dengan menggunakan uang kertas. Dan dapat disimpulkan bahwa investasi emas lebih menguntungkan dibandingkan investasi uang serta investasi emas mudah dan dapat dilakukan semua lapisan masyarakat dan salah satu investasi yang aman karena harga emas cenderung stabil bahkan mengalami kenaikan serta investasi emas bukan spekulasi karena investasi emas adalah investasi jangka panjang.

Macam-macam bentuk penjualan emas yaitu: pertama, emas dalam bentuk batangan dan dalam bentuk koin emas, emas yang dijual dalam bentuk batangan ini sudah banyak kita temui di beberapa perusahaan, industri perbankan bahkan di toko emas sekalipun dan

harganya relatif sama dengan investasi batangan. Kedua, emas dalam bentuk perhiasan ini mempunyai dua fungsi yaitu sebagai perhiasan dan sebagai investasi. Pembelian perhiasan emas harganya lebih mahal karena ditambah biaya produksi pembuatan perhiasannya yang tinggi oleh perusahaan penjual emas daam bentuk perhiasan, namun ketika dijual kembali akan mengalami penurunan harga karena hanya dinilai melalui beratnya.[68]

a. Jenis-Jenis Emas

Berikut akan dipaparkan berbagai jenis emas yang dapat dijadikan sebgai alternatif pilihan untuk berinvestasi. Berikut jenis pilihan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Emas Batangan (*Gold Bars*)

Emas batangan (*gold bars*) adalah emas yang berbentuk batangan pipih seperti batu bara. Emas batangan sangat cocok sebagai sarana investasi karena tersedia dalam berbagai macam ukuran, mulai dari 25, 50, dan 100 g, hingga 1 kg. Emas batangan merupakan jenis emas terbaik jika digunakan sebagai sarana investasi karena nilainya akan tetap mengikuti standar internasional. Sehingga, akan lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasan. Namun, perlu diingat bahwa emas batangan ini baru dianggap sah apabila kemurniannya mencapai 22-24 karat.

[68]I*bid*,hlm. 58.

2) Perhiasan Emas

Perhiasan emas merupakan jenis emas yang paling lazim dan populer diperjualbelikan dalam masyarakat. Sebab, jenis emas ini dapat digunakan sehari-hari sebagai aksesori, khususnya oleh kaum wanita. Bentuk perhiasan emas pun beraneka macam, seperti cincin, gelang, kalung, dan anting-anting. Selain itu, dari waktu ke waktu, bentuk dan model perhiasan emas juga selalu mengalami perubahan. Investasi emas dalam bentuk perhiasan akan lebih menguntungkan jika tujuannya jangka panjang di atas 10 tahun. Karena harga emas sudah naik berkali-kali lipat, sehingga harga jualnya tinggi.

3) Emas Koin (*Gold Coins*)

Emas koin (*Gold Coins*) merupakan emas yang berbentuk koin yang memiliki kadar dan berat yang bervariasi, mulai dari 1 g, 2 g, 2,5 g, 3 g, 5 g, hingga 10 g. Selain itu, emas koin ini sengaja dibuat untuk diperjualbelikan sebagai emas simpanan (investasi). Biasanya, koin emas dijadikan sebagai barang koleksi. Maka, semakin langka, dan nilai investasi koin emas akan semakin tinggi. Adapun jenis emas koin yang banyak diperjualbelikan di Indonesia, yakni koin seri dinar, shio, dan emas polos.[69]

[69]Januar N. Sujatmiko, *Kaya Dengan Investasi Emas & Dinar: Inilah Investasi Bernilai Tinggi dan Abadi Yang Tak Lekang Oleh Waktu*, Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011, hlm. 36-38.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas

Akhir-akhir ini emas, emas semakin banyak diburu orang. Bahkan, beberapa tahun terakhir permintaan emas mengalami kenaikan. Sebab, sebagian besar masyarakat mulai menyadari keunggulan investasi emas dibandingkan dengan investasi lainnya. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas, diantaranya:

1) Adanya kenaikan inflasi melebihi yang diprediksi

Pada umumnya, setiap negara akan memprediksikan tingkat inflasi di negara tersebut sebelum menentukan kebijakan ekonomi. Kemudian, prediksi ini akan dijadikan acuan untuk menetapkan tingkat suku bunga dan lain sebagainya. Dengan demikian, apabila inflasi melebihi prediksi, harga emas akan melonjak tinggi, dan pada saat kondisi ekonomi tidak menentu, emas akan semakin banyak diburu orang.

2) Naiknya permintaan emas

Naiknya permintaan emas jika tidak diimbangi dengan kenaikan pasokan emas dunia akan membuat harga emas cenderung naik.

3) Kondisi politik dunia

Pada akhir tahun 2002-2003, terjadi ketegangan politik dunia. Ketegangan ini membuat suhu politik dunia memanas sehingga mengakibatkan ketidakpastian ekonomi. Oleh sebab

itu, para pelaku pasar menarik investasinya dari bursa saham, valas, dan obligasi. Kemudian, mereka beralih ke investasi yang aman, yaitu emas. Sehingga, permintaan emas pun mengalami kenaikan.

4) Terjadinya kepanikan finansial

Bila terjadi kepanikan finansial seperti yang terjadi pada tahun 1998 dan 2008 lalu, maka harga emas akan melonjak naik sehingga masyarakat cenderung memilih emas untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Karena permintaan emas tinggi, harga emas saat itu pun melejit.

5) Naiknya harga minyak dunia

Saat harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan, maka secara otomatis harga emas dunia ikut terdongkrak. Walaupun tidak terjadi secara langsung, namun harga emas pasti mengikuti kenaikan harga minyak mentah dunia.[70]

c. Kelebihan Emas Sebagai Media Investasi

Menurut Kusnandar emas memiliki banyak kelebihan sehingga cocok untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Adapun kelebihan-kelebihannya adalah sebagai berikut:

1) Keamanan (*security*)

Jika menyimpan uang di bank akan hilang secara perlahan-lahan karena akan dikenai biaya administrasi, pajak

[70] *Ibid*, hlm. 51-53.

bunga sekitar 20%, tingkat suku bunga rendah, dan jaminannya pun terbatas yaitu 100 juta rupiah per nomor rekening (maksimum 2 miliar rupiah). Hal ini akan berbeda jika menyimpan emas. Sebab, tidak akan dikenakan biaya-biaya itu. Jadi, menyimpan emas aman dari biaya administrasi, dan pajak.

2) Sebagai perlindungan (*protection*)

Inflasi merupakan masalah klasik yang bisa menggerus nilai aset kita. Namun, emas tidak terpengaruh oleh inflasi. Sehingga, emas akan melindungi nilai aset kita.

3) Mudah dicairkan

Emas dapat segera dicairkan dalam bentuk uang, baik di toko emas, pegadaian, ataupun bank syariah (sebagai jaminan gadai). Hal ini berbeda dengan investasi properti, barang seni, saham, obligasi, dan kendaraan yang memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk mencairkannya karena peminatnya terbatas dan ada kemungkinan nilainya juga menyusut karena inflasi, pajak, dan administrasi.

4) Tahan lama

Emas merupakan salah satu jenis logam yang tahan terhadap segala cuaca. Selain itu, emas hanya dapat meleleh jika dipanaskan dengan suhu di atas 1083 derajat Celcius. Meskipun berubah bentuk karena meleleh, emas tetap bernilai karena kemurniannya dan massa emas bersifat tetap.

5) Terjangkau oleh semua kalangan

Dengan uang yang relatif sedikit, sudah bisa mulai menabung emas. Contohnya ketika memiliki uang Rp.200.000, sudah bisa membeli 0,5 gram emas.

6) Aset yang bisa dipegang

Emas dapat disimpan dengan baik di *safe deposit box* di bank, brankas, atau tempat rahasia dalam rumah. Dan emas ini dapat digunakan sewaktu-waktu ketika sedang memerlukan kebutuhan yang mendadak dan saat krisis keuangan melanda.

7) Bersifat pribadi

Orang lain tidak akan pernah tahu jumlah emas yang kita miliki. Sebab, kita dapat membeli sekaligus menyimpan emas sendiri. Bahkan, apabila membutuhkan dana secara mendadak, lalu menjual sebagian emas yang dimiliki, orang lain pun tidak mengetahuinya. Sehingga kita pun akan merasa nyaman.

8) Bebas pajak dan administrasi

Khusus untuk jenis emas batangan tidak dikenakan pajak pertambahan nilai (PPn) karena emas dianggap merupakan bahan baku untuk perhiasan. Berbeda dengan properti, kendaraan, saham, karya seni dan sebagainya yang dikenakan berbagai macam pajak dan biaya administrasi secara rutin.

9) Sebagai lambang keindahan dan kebanggaan

Emas tetap dijadikan sebagai simbol keindahan dan kebanggan. Hampir setiap wanita suka memakai perhiasan emas, mulai dari cincin, kalung dan gelang. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, emas pun mulai digunakan untuk melapisi ponsel atau *handphone*. Bahkan, emas dijadikan sebagai sarana investasi. Hal ini membuktikan bahwa emas selalu dijadikan sebagai simbol keindahan dan kebanggan sejak dahulu hingga saat ini.[71]

[71] *Ibid*, h. 23-29.

D. Kerangka Pikir

Melalui teori yang telah dijelaskan maka untuk dapat mengetahui dampak investasi emas pada masa Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI), penulis membuat kerangka berpikir yang akan dibahas agar bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar dampak investasi emas pada masa Covid-19 di Bank Syariah Indonesia dengan menerapkan gambaran melalui kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan 3.1
Kerangka Pikir

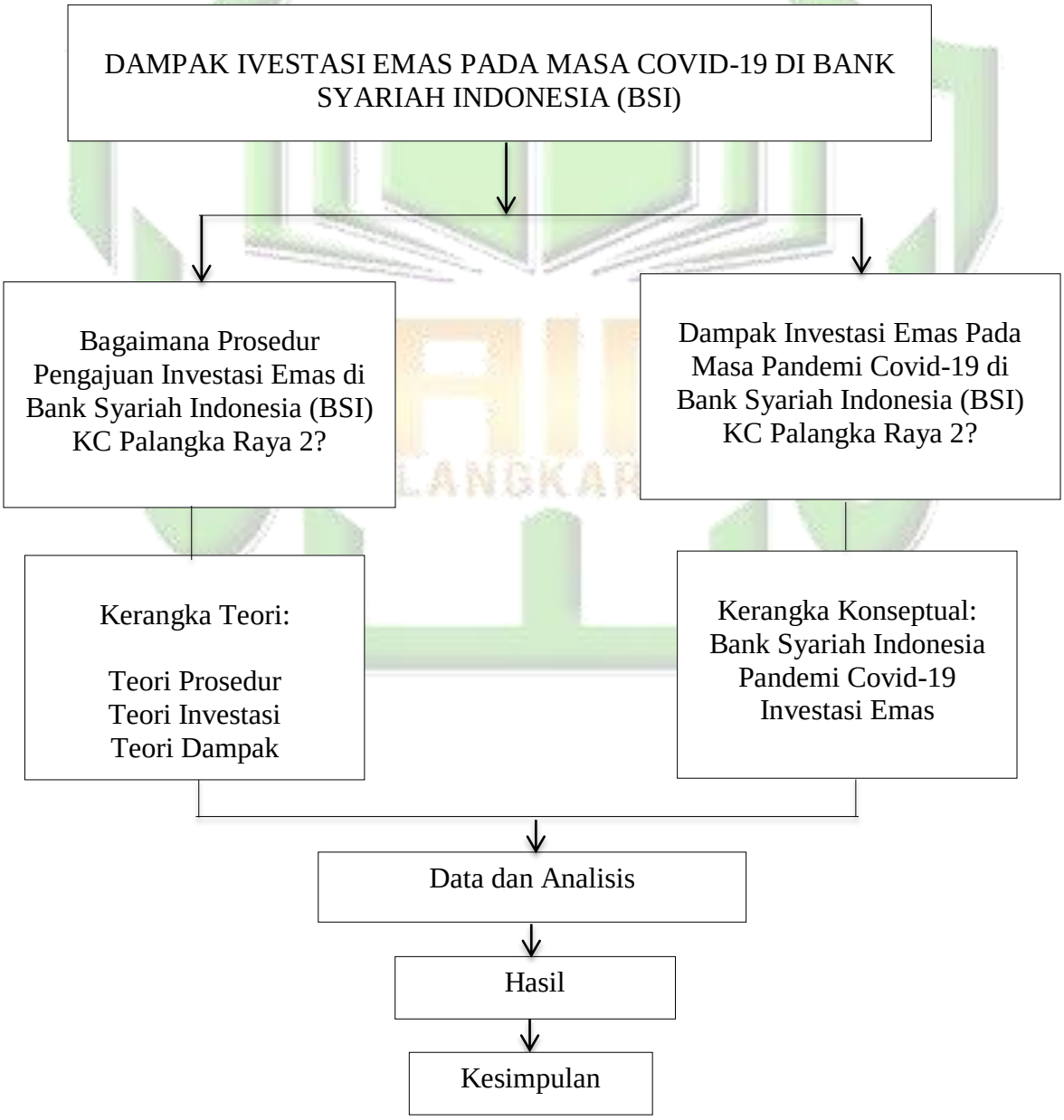

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penedekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai objek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas social, fakta social atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.

Penelitian Kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.[72]Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini memiliki prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya.[73]

---

[72]Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019, hlm.7-8

[73]Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, h. 6.

Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Dalam buku penelitian kualitatif, fenomenologi dijelaskan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, dan juga suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.[74] Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak investasi emas pada masa Covid-19 di bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Palangka Raya 2.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.[75]

Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya,

---

[74]*Ibid*, hlm. 15.

[75]Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, h. 7.

penelitian demikian disebut penelitian perkembangan. Dalam penelitian perkembangan ini ada yang bersifat *longitudinal* atau sepanjang waktu dan ada yang bersifat *cross sectional* atau dalam potongan waktu.[76]

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah selama 3 (tiga) bulan pada bulan Juli 2021 sampai bulan September 2021 setelah penyelenggaraan seminar dan mendapat izin dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis untuk menggali informasi dan mengumpulkan data. Adapun lokasi atau tempat penelitian adalah Bank syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 Jalan Ahmad Yani No. 75 Kota Palangka Raya. Dipilihnya Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 dikarenakan memiliki produk investasi emas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

[76]Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017, hlm. 36.

situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[77]

Subjek penelitian yang memberikan informasi terkait judul penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, yaitu staf karyawan yang berwenang dalam pengelolaan investasi emas serta nasabah yang berinvestasi emas maka dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data-data yang akan didapatkan menjadi lebih jelas. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.[78]

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah memilih sampel secara sengaja dengan pertimbangan khusus yang dimiliki sampel tersebut.[79] Menurut Sugiyono *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu pihak bank dan pihak nasabah. Pihak bank adalah karyawan yang mengelola investasi emas. Sedangkan

---

[77]Muh. Fitrah, & Lutfiyah, *Metedologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017, hlm. 152.

[78]Muh. Fitrah, & Lutfiyah, *Metedologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017, hlm. 152.

[79]Musyafak Ahmad, *Mapping agroekosistem dan social ekonomi untuk pembangunan pertanian pembatasan Bengkayang di Kalimantan Barat,*Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015. hlm. 7.

pihak nasabah terdiri dari beberapa nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diteliti selama kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan objek penelitian dalam penelitian kualitatif. Menurut Nyoman Khuta Ratna, objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.[80]

Adapun objek adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti.[81] Objek dalam penelitian ini adalah dampak investasi emas pada masa Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, di data, dianalisis,

[80]Mamik, *Metedologi Penelitian*, Jawa Timur: Zitama Publisher, 2015, hlm.156.
[81]Mualich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,Surabaya : Airlangga University Press, 2017, hlm. 16.

untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena.[82]

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.[83]Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di terapkan.[84] Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah yang digunakan peneliti dalam mendapatkan atau mengumpulkan data penelitiannya, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. **Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian terkait dengan permasalahan yang ada. Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media atau pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.[85] Adapun observasi yang dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan

---

[82]*Ibid*, hlm. 79.

[83]*Ibid*, hlm. 104.

[84]Boedi Abdullah dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Cet. 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, hlm.204.

[85]*Ibid*, hlm, 105.

hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.[86]

Observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 13 September dan tanggal 20 Septemeber 2020 Jl. Ahmad Yani No. 75 Kota Palangka Raya untuk mencari data tentang prosedur pengajuan investasi emas dan mencari data tentang peningkatan investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti prilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.[87] Adapun sejauh ini informasi yang bias si tanggap oleh peneliti adalah dapat mengetahui bagaimana prosedur pengajuan investasi emas dan dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.[88] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi

[86]Afifudin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h. 58.
[87]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis*, hlm. 140.
[88]*Ibid*, hlm. 108.

penelitian guna untuk mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti, selain itu juga dapat digunakan untuk dapat mengetahui hal-hal yang diketahui responden secara lebih mendalam.[89] Dalam wawancara melibatkan dua belah pihak yang berbeda fungsi, yaitu pengejar informasi atau penanya yang di sebut *interview* atau wawancara dan pihak lain yang berfungsi sebagai pemberi informasi atau *informan.*[90]Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematik, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan pengalian data dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sering digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara[91]. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh literatur pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan dampak investasi emas pada masa Covid-19 di bank syariah Indonesia BSI KC Palangka Raya 2 untuk kemudian diterapkan dalam topik permasalahan peneliti. Selain itu dokumentasi juga untuk memperoleh data meliputi letak geografis, manual produk investasi di bank syariah Indonesia, sejarah visi, misi, tujuan serta struktur organisasi di bank syariah Indonesia BSI Kota Palangka Raya.

---

[89]Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 173.

[90]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.l 137.

[91]Baswori & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan I, 2008, hlm.158.

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data sangat diperlukan agar menjamin bahwa semua hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi memang benar dan sesuai serta relevan dengan keadaan yang sesungguhnya agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[92]Untuk memperoleh tingkat keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yakni mengadakan perbandingan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.Triangulasi sumber yaitu perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan :[93]

1. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

[92]Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 124.

[93]Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 179.

3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau diberikan.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.[94] Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisa hasil dari data yang telah diperoleh dalam penelitian sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan oleh Burhan Bugin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:

1. Data *Collection* atau koleksi data, merupakan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Data *Reduction*, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dan merupakan suatu bentuk

[94] *Ibid.*,hlm. 332.

analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

3. Data *Display*, atau penyajian data, merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian data tersebut membentuk matriks, grafik jaringan dan bagan.
4. Data *Conclusion drawing*, atau penarikan kesimpulan, dengan melihat kembali pada reduksi data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung.[95]

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I (Pendahuluan) terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II (Kajian Teori) terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka berpikir.

BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data dan sistematika penulisan.

[95]Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003, hlm. 69-70.

BAB IV (Penyajian dan analisis data) Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, gambaran subjek dan informan penelitian penyajian data, dan analisis.

BAB V (Penutup) bab ini merupakan uaraian akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini terbagi atas kesimpulan dan saran dari penulis.

IAIN PALANGKARAYA

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Kota Palangka Raya

Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Palangka Raya terletak antara 0”45’ lintang selatan dan 11” s.d 116” bujur timur. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Provinsi Papua dengan luas wilayah mencapai 153.564 Km2. Terbentuknya provinsi Kalimantan Tengah melalui proses yang cukup panjang sehingga mencapai puncaknya pada tanggal 23 Mei 1957 dan dikuatkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 10 tahun 1957 yaitu tentang pembentukan daerah swatantra tingkat I Kalimantan Tengah. Sejak saat itu provinsi Kalimantan tengah remi sebagai daerah otonom. Sekaligus sebagai hari jadi provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan tiang pertama pembangunan kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian monumen tugu Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah.[96]

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113˚30-114˚07 Bujur Timur dan 135-224 Lintang Selatan dengan luas wilayah 2.853.52 Km2 (267 851 Ha) dengan topografi terdiri dari tanah datar dan berbukit Sebangau, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan

[96]Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan tengah, *Kondisi Daerah* https://dishut.kalteng.go.id/page/37/ (Sabtu 18 Sepember 2021 pukul 04.43 WIB).

Rakumpit dengan luas masing-masing 119,37 Km2, 641,51 Km2, 387,53 Km, 603,16 Km2 dan 1.101,95 Km2 dengan kondisi iklim di Kota Palangka Raya sepanjang tahun 2017 adalah 27,28C.[97]

2. Bank Syariah Indonesia (BSI)

a. Berdirinya PT Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar didunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap haal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun.[98]

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan bank Syariah terbesar di Indonesia hasil dari penggabungan (merger) tiga bank Syariah dari bank milik Negara (BUMN) yaitu: PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan merger tiga

[97]Pemerintah Kota Palangka Raya, Diakses dari https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/geografis/. (Sabtu 18 September 2021 Pukul 04.50 WIB).

[98]Bank Syariah Indonesia, *Informasi Lengkap Bank Syariah* Indonesia, https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html (Sabtu 18 September2021 Pukul 02:30 WIB).

bank Syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional.[99]

Sebelumnya kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 12 Oktober 2020 mengumumkan secara resmi bahwa telah dimulai proses *merger* tiga bank umum Syariah anak usaha bank BUMN dan ditargetkan selesai pada bulan Februari 2021. Beberapa pertimbangan yang mendorong proses merger disampaikan Menteri BUMN Erik Thohir, antara lain pemerintah melihat bahwa penetrasi perbankan Syariah di Indonesia sangat jauh ketinggalan dibandingkan dengan bank konvensional. Di samping itu, pemerintah melihat peluang bahwa merger ini bisa membuktikan sebagai Negara dengan mayoritas muslim punya bank Syariah kuat secara fundamental. Bahkan Presiden Joko Widodo mempertegas lagi bahwa pembentukan bank Syariah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperkuat industri keuangan Syariah di Indonesia.[100]

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan iktiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah di Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia

[99]Achmad Sani Alhusain, *Bank Syariah Indonesia : Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional*. Vol. XIII, No.3/I/Pslit/Februari/2021.

[100]Ibid.,

yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam. (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).[101]

b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

1) Visi Bank Syariah Indonesia Kc Palngka Raya 2

Menciptakan Bank Syariah yang masuk kedalam 10 besar menurut kapitalis pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

2) Misi Bank Syariah Indonesia Kc Palangka Raya 2

a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial masyarakat.
b) Mewujudkan pertumbuhan dan memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
c) Menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan etika yang sesuai dengan prinsip syariah.
d) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
e) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada berbagai segmen.
f) Mengembangkan talenta dan menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggan untuk berkarya dan berprestasi sebagai perwujudan ibadah.[102]

[101]Bank Syariah Indonesia, *Informasi Lengkap Bank Syariah* Indonesia, https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html (Sabtu 18 September2021 Pukul 02:30 WIB).

3. Gambaran Subjek Penelitian

Tabel 4.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Posisi Dalam Penelitian
1.	FN	*Pawning Staff Cicil Emas*	Narasumber
2.	IMN	*Pawning Staff Cicil Emas*	Narasumber
3.	MA	Nasabah	Informan
4.	AM	Nasabah	Informan
5.	EV	Nasabah	Informan

Dibuat oleh peneliti 2021

B. Penyajian Data

Sebelum memaparkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memaparkan proses tahapan yang dilaksanakan di awali dengan menyampaikan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) setelah mendapatkan surat tembusan peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kota Palangka Raya dan Pelayanan Satu Pintu Kota Palangka Raya, setelah mendapatkan surat izin penelitian tersebut peneliti langsung disampaikan dan menyerahkan kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka araya 2, peneliti terjun kelapangan melakukan penggalian data. Setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti langsung menemui *Pawning Staff Appraisal*

---

[102]Bank Syariah Indonesia, *Sejarah Perusahaan* ,Diakses dari *https://www.bankbsi.co.id/company-information/* (Pada 18 September 2021 Pukul 12.20 WIB).

yaitu bagian staff cicil emas Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 melalui wawancara.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini tentang dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, dalam melakukan wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan seputar Prosedur pengajuan investasi emas dan dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.

Untuk meyakinkan hasil wawancara peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan 2 (dua) staf karyawan dan 3(tiga) Informan yang mana adalah nasabah investasi emas pada Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. Pada sub pembahasan ini, berisi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari penelitian yang berjudul dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Adapun untuk pembagian pada pembahasan sub bab ini terbagi menjadi 2 (dua) kajian utama sesuai dengan rumusan masalah yaitu pertama, prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Kedua, dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Ada dua subjek dalam penelitian ini yaitu Narasumber dan Informan subjek yang ditetapkan berdasarkan *Purposive Sampling*. Berdasarkan konsep pada

penelitian ini peneliti memaparkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan apa adanya sebagai berikut:

1. Prosedur Pengajuan Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Untuk mengetahui hasil observasi, wawancara dan dokumetasi tentang bagaimana prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

1) Narasumber

Subjek Pertama : FN

Jabatan : *Pawning Staff Appraisal*

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hasil wawancara yang penulis peroleh dari FN berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Peneliti pertama menanyakan bagaimana prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh bapak FN adalah:

> "Prosedur untuk melakukan pengajuan pembiayaan investasi emas yang pertama harus membuka buku tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) atau sudah memiliki buku tabungan Bank Syariah Indonesia, selanjutnya calon nasabah menyediakan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pihak kami seperti KTP, kalau melakukan pembiayaan investasi emas diatas RP.50.000.000 maka calon nasabah wajib memakai NPWP untuk pengajuan investasi emas, setelah itu mengisi formulir, siapkan DP dan

> biaya lainnya setelah itu tanda tangan akad dan membayar bayar biaya administrasi, selanjutnya pencairan dana."[103]

Bapak FN mengatakan bahwa dalam prosedur pengajuan pembiayaan investasi emas calon nasabah cukup menyediakan persyaratan seperti KTP, buku tabungan Bank Syariah Indonesia, NPWP untuk pembiayaan diatas RP. 50.000.000, mengisi formulir serta menyediakan dana untuk melakukan pembiayaan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.

Setelah itu peneliti menanyakan mengenai bagaimana kriteria calon nasabah dalam pengajuan investasi emas, jawaban yang diberikan oleh bapak FN sebagai berikut:

> "Untuk melakukan pembiayaan investasi emas ada beberapa syarat-syarat diantaranya yaitu berkewarganegaraan Indonesia (WNI), cakap umur, pegawai ataupun non pegawai, dengan minimal usia 21 tahun sampai dengan usia 55 tahun, serta pensiunan minimal berusia 70 tahun".[104]

Bapak FN mengatakan kriteria dalam melakukan pembiayaan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 yaitu Warga Negara Indonesia(WNI), cakap umur, pegawai ataupun bukan pegawai dengan minimal usia 21 tahun sampai dengan 55 tahun serta untuk calon nasabah pensiunan minimal berusia 70 tahun.

Setelah itu peneliti juga menanyakan apa saja produk investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh bapak FN sebagai berikut:

---

[103]Wawancara dengan Fuad Nugroho di Palangka Raya, 20 September 2021.
[104]Wawancara dengan Fuad Nugroho di Palangka Raya, 20 September 2021.

> "Jadi di BSI Palangka Raya 2 ini kami menyediakan produk investasi emas melalui cicil emas dan tabungan emas. Keduanya sama sama investasi emas hanya saja tabungan emas pembelian emasnya menggunakan aplikasi di BSI mobile yaitu E-mas, sedangkan untuk investsai melalui cicil emas caranya dengan mencicil setiap bulannya dengan pilihan dengan jangka waktu 1-5 tahun dengan DP 20% dan biaya administrasi 1% dan biaya materai".[105]

Bapak FN mengatakan produk investasi emas yang ada di Bank Syariah Indonesia(BSI) KC Palangka Raya 2 yaitu melalui cicil emas dan tabungan emas. Investasi melalui cicil emas banyak mendapatkan keuntungan tersendiri misalnya makin banyak pembelian melalui cicil emas maka semakin murah harga per gramnya, serta angsuran setiap bulannya tetap karena mengikuti harga emas pada saat melakukan akad. Pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palngka Raya 2 langsung order emasnya di PT Antam saat itu juga. Sedangkan tabungan emas ini pembelian emas nya melalui fitur BSI Mobile berapapun nominalnya uang yang kita setorkan yang tertulis di rekening adalah jumlah gram an emasnya bukan nominal uangnya.

2) Narasumber

Subjek Kedua : IMN

Jabatan : *Pawning Staff Appraisal*

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti juga menanyakan kepada bapak IMN bagaimana mekanisme investasi emas melalui buku tabungan emas, jawaban yang diberikan bapak IMN sebagai berikut:

[105]Wawancara dengan Fuad Nugroho di Palangka Raya, 20 September 2021.

> "Untuk Prosedur pembukaan tabungan emas dengan menggunakan fitur BSI Mobile prosedur pembukaannya menggunakan akad Wadiah Yad Amanah dan ketika transaksi beli emas menggunakan akad Al Bai' yaitu akad juala beli. Untuk tabungan emas ini nasabah dapat membeli emas di fitur BSI Mobile tanpa perlu datang ke bank, nasabah ketika ingin memiliki rekening tabungan cukup memiliki saldo yang terdaftar pada BSI Mobile minimal RP. 100.000. untuk setoran awal. Ketika nasabah ingin membuka tabungan emas ini melalui BSI Mobile cukup mengikuti syarat ketentuan yang ada di fitur layanan tersebut seperti mengisis nomor NPWP dan syarat lainnya."[106]

Bapak IMN mengatakan investasi melalui tabungan emas prosedur pembukaannya hanya melalui fitur BSI Mobile pada fitur layanan BSI Mobile nasabah dapat melakukan pembukaan rekening emas melalui BSI Mobile nasabah cukup menyediakan biaya senilai RP. 1.00.000,untuk biayaan pembukaan tabungan emas. akad yang digunakan yaitu akad Wadiah Yad Amanah dan Al Ba'I.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan berapa maksimal pembiayaan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh bapak FN sebagai berikut:

> "Jadi untuk pembiayaan investasi emas maksimal pembiayaan per orang dengan nominal RP. 150.000.000. selama jangka waktu 1-5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya dengan uang muka berbeda sesuai berapa banyak nya kita investasi emas. Tidak ada perubahan dalam pengangsuran setiap bulannya meskipun harga emas tersebut mengalami peningkatan. Selanjutnya jenis emas yang dapat dibiayai dalam pembiayaan ini adalah emas lantakan 24 karat, koin dinar 22 karat dan perhiasan emas antam 16 karat sampai dengan 24 karat bersertifikat PT Antam".[107]

---

[106]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.
[107]Wawancara dengan AM di Palangka Raya, 20 September 2021.

3) Narasumber

Subjek Pertama : FN

Jabatan : *Pawning Staff Appraisal*

Jenis Kelamin : Laki-laki

> "Jadi mekanisme dalam pembiayaan investasi emas melalui cicil emas ya sama saja, sama-sama menggunakan akad *murabahah* maksimal pembiayaan untuk satu orang yaitu RP.150.000.000 pembiayaannya. Boleh lebih tapi harus banyak juga pada saat DP atau uang muka dalam melakukan investasi melalui pembiayaan cicil emas ini. Syarat-syarat yang lain juga sama menyediakan KTP dan wajib memakai NPWP kalau pembiayaan di atas RP. 50.000.000, kalau belum punya buku tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI) diwajibkan untuk membuka rekening, selanjutnya nasabah boleh memilih jangka waktu pembiayaan yaitu dari 1-5 tahun. Nasabah apabila melakukan pembiayaan cicil emas wajib menyetor uang muka atau DP sebesar 20% dari pembiayaan tersebut, serta dikenakan biaya admin sebesar 1%, biaya materai. Apabila nasabah melakukan pembiayaan melalui cicil emas selama mengangsur dan belum lunas, maka emas sebagai jaminan yang masih disimpan oleh pihak bank, apabila cicilan nasabah tersebut lunas maka jaminan tersebut diserahkan oleh bank kepada nasabah dan tidak ada biaya cetak maupun lainnya".[108]

Bapak FN mengatakan mekanisme pembiayaan pada cicil emas dan tabungan emas sama saja prosedurnya, yang membedakan tabungan emas tidak bisa langsung dicairkan dalam bentuk emas melainkan pihak bank harus memesankan emasnya terlebih dahulu. Namun, berbeda dengan cicil emas, pada saat melakukan akad dan pembayaran DP 20% dari pembiayaan pihak bank langsung mengorderkan emasnya di PT. Antam setelah itu emas disimpan di brankas khasanah dan apabila cicilan emas tersebut sudah dilunasi sesuai jangka waktu yang ditetapkan, maka

[108]Wawancara dengan Fuad Nugroho di Palangka Raya, 20 September 2021.

pihak bank langsung menyerahkan fisik emas tersebut kepada nasabah sesuai dengan pembiayaan cicil emas yang diminta nasabah.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan berapa maksimal pembiayaan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh bapak FN sebagai berikut:

> "Jadi untuk pembiayaan investasi emas maksimal pembiayaan per orang dengan nominal RP. 150.000.000. selama jangka waktu 1-5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya dengan uang muka berbeda sesuai berapa banyak nya kita investasi emas. Tidak ada perubahan dalam pengangsuran setiap bulannya meskipun harga emas tersebut mengalami peningkatan. Selanjutnya jenis emas yang dapat dibiayai dalam pembiayaan ini adalah emas lantakan 24 karat, koin dinar 22 karat dan perhiasan emas antam 16 karat sampai dengan 24 karat bersertifikat PT Antam"[109]

Bapak FN mengatakan bahwa untuk maksimal pembiayaan investasi emas per orang dengan nomilan RP. 150.000.000 selama jangka waktu 1-5 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya dengan uang muka sebesar 20% dari pembiayaan investasi emas yang diambil, dengan jenis emas yang dapat dibiayai oleh bank adalah emas lantakan 24 karat, koin dinar 22 karat dan perhiasan emas antam 16 karat sampai dengan 24 karat besertifikat PT. Antam.

4) Informan

Subjek Pertama : AM

Nasabah : Investasi Emas

Jenis Kelamin : Laki-Laki

[109]Wawancara dengan Fuad Nugroho di Palangka Raya, 20 September 2021.

Peneliti juga menanyakan bagaimana prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh bapak AM sebagai berikut:

> "Saat ke bank pertama saat di arahkan oleh satpam ke ruang tempat karyawan investasi emas, terus saya dijelaskan dulu tentang investasi emas oleh karyawannya setelah itu saya mengisi data-data yang diperlukan kaya KTP, uang DP dan baru diarahkan ke CS untuk membuka buku rekening. Setelah itu melakukan akad perjanjian."[110]

Maksud dari bapak AM prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 bahwa saat ingin berinvestasi emas di Bank Syariah pertama diarahkan oleh satpam ke ruangan karyawan pengelola investasi emas, selanjutnya menyediakan KTP, uang DP serta NPWP bila pembiayaan di atas RP. 50.000.000 dan mengisi formulir setelah melakukan akad langsung diarahkan ke bagian *Customer Service* untuk membuka buku rekening Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2.

5) Informan

Subjek Kedua : MA

Nasabah : Investasi Emas

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti juga menanyakan bagaimana prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, jawaban yang diberikan oleh ibu MA sebagai berikut:

[110]Wawancara dengan AM di Palangka Raya, 20 September 2021.

> "Pas saya ingin mengajukan investasi emas ke Bank Syariah Indonesia pertama-tama saya disuruh ke atas oleh satpam ke lantai 2 di situ saya mengisi formulir, menyediakan KTP, dan saya membawa NPWP karena investasi yg cukup banyak makanya disuruh pakai itu, dan menyediakan DP mseta membayar biaya admin dan materai."[111]

Maksud dari ibu MA prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 pertama diarahkan oleh satpam ke ruangan tempat karyawan investasi emas, selanjut nya disuruh mengisi formulir, menyediakan KTP dan menyediakan NPWP karena pembiayaan di atas RP. 50.000.000. dan menyediakan DP setelah itu melakukan akad dan membayar biaya administrasi.

2. Dampak Investasi Emas pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai dampak investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Lebih jelasnya berikut peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

1) Narasumber

Subjek Peratama : IMN

Jabatan : *Pawning Staff Appraisal*

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hasil wawancara yang diperoleh dari bapak IMN yang berdasarkan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

[111]Wawancara dengan MA di Palangka Raya, 20 September 2021.

Peneliti menanyakan bagaimana dampak investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh bapak IMN sebagai berikut:

> "Untuk dampak nya sendiri sebelumnya memang tidak pernah ada hanya saja setelah adanya pandemi covid-19 pihak kami mengalami kendala dalam pengambilan emas dikarenakan beberapa wilayah menerapkan PSBB, kami hanya dapat mengorderkan emas ke Jakarta satu kali saja dalam setahun. Sejauh ini untuk investasi emas di masa pandemi covid-19 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya."[112]

Maksud dari pernyataan bapak IMN bahwa saat terjadinya pandemi covid-19 untuk dampak kearah negatif sebelumnya memang tidak ada, akan tetapi investasi emas pada masa covid-19 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 dalam pengambilan emas memiliki kendala dikarenakan PSBB di berbagai wilayah maka dari itu pihak Bank Syariah hanya dapat mengambil emas di Jakarta hanya satu kali setahun.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ada dampak bagi nasabah yang berinvestasi emas pada saat covid-19 di bank Syariah Indonesia,. Jawaban yang diberikan oleh bapak IMN adalah:

> "Sejauh ini sih enggak ada, misalkan ada nasabah telat bayar maka pihak kami akan menutupi angsuran nasabah yang telat bayar tadi dengan dp yang dibayarkan pada awal melakukan pembiayaan investasi melalui cicil emas, selanjutnya uang muka yang disetorkan di awal wajib disetorkan kembali ke kami setelah jatuh tempo."[113]

---

[112]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.
[113]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.

Maksud dari bapak IMN bahwa investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 tidak ada dampak negatif pada saat terjadinya covid-19 baik kepada pihak bank maupun pihak nasabah, karena calon nasabah sebelum melakukan akad sudah diberitahukan apabila nasabah jatuh tempo maka pihak bank akan memberikan peringatan (*reminder*) agar mereka tidak melakukan kesalahan di kemudian hari. Kemudian Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 apabila nasabah telat dalam pembayaran maka tidak ada denda, melainkan pihak kami akan menutupi angsuran nasabah yang telat bayar tadi dengan DP yang dibayarkan pada awal melakukan pembiayaan. selanjutnya uang muka yang disetorkan di awal wajib disetorkan kembali ke kami setelah jatuh tempo.

Peneliti menanyakan bagaimana peningkatan investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban dari bapak IMN adalah

> " Sejauh ini sih pada saat terjadinya pandemi covid-19 investasi emas mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelum covid-19. Total nasabah yang berinvestasi emas di bank Syariah Indonesia ini terhitung dari keseluruhan dilihat dari tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 153 nasabah, dengan total asset pada tahun 2019 sebesar 1 M, 2020 sebesar 1,2 M, dan pada tahun 2021 total aset keseluruhan sebesar 1,5 M."[114]

Maksud dari bapak IMN saat terjadinya pandemi covid-19 investasi emas mengalami peningkatan, berbeda dengan tahun sebelumnya. Terlihat dari meningkatnya aset sebesar 1,5 M. Sebelum

[114]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.

covid-19 pada tahun 2019 jumlah nasabah yang berinvestasi emas 28 orang, pada tahun 2020 ada 35 orang dan pada tahun 2021 jumlah nasabah 90 orang jadi total keseluruhan jumlah nasabah sebelum terjadinya covid-19 sampai saat ini berjumlah 153 orang yang berinvestasi melalui cicil emas.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, pada masa pandemi covid-19 seperti ini merupakan pilihan yang tepat. Jawaban yang diberikan oleh bapak IMN adalah sebagai berikut:

> "Ya kalau menurut kami tepat, karena kan investasi emas merupakan investasi yang menjanjikan serta mudah, harga emas fluktuatif setiap tahunnya dan bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palanga Raya 2 menyediakan alternatif dalam pembelian emas salah satunya dengan membeli emas dengan cara mencicil dan menabung emas dengan biaya angsuran tetap dan ringan serta aman".[115]

Maksud dari penjelasan bapak IMN investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 merupakan pilihan yang tepat karana investasi di Bank Syariah Indonesia menyediakan alternatif investasi emas dengan cara mencicil emas dan tabungan emas. Di Bank Syariah Indonesia memberikan pilihan bagi para calon nasabah yang ingin berinvestasi dengan cara mencicil dengan jangka waktu 1-5 tahun dengan maksimal pembiayaan RP. 150.00.000 dengan DP 20 % serta biaya administrasi 1% dan biaya lainnya atau dengan membuka tabungan emas.

[115]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.

Peneliti kembali menanyakan bagaimana Bank syariah Indonesia (BSI) Palangka Raya 2 dalam menarik minat masyarakat untuk berinvestasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban dari bapak IMN adalah sebagai berikut:

> "Cara kami menarik perhatian masyarakat dalam berinvestasi di Bank syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 melalui promosi dengan cara menyebar brosur, mendatangi instansi-instansi seperti kampus-kampus, Pengadilan, Pasar-pasar, serta promosi melalui media sosial seperti Whatsapp, IG, dan platform lainnya".[116]

Maksud dari bapak IMN Bank Syariah Indonesia dalam menarik perhatian masyarakat agar berinvestasi emas dengan melakukan promosi mendatangi instansi-instansi contohnya ke kantor OJK, Badan Pusat Statistik, Ke Pengadilan ke kampus-kampus, kepasar serta mempromosikan lewat media sosial seperti Instagram, Whatsapp dan platform lainnya.

Selain itu peneliti juga menanyakan berapa jumlah nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan bapak IMN adalah sebagai berikut:

> "Jumlah nasabah yang berinvestasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 selama 3 tahun ini di tahun 2019 ada 28 nasabah, tahun 2020 ada 35 nasabah dan tahun 2021 ada 90 nasabah.data ini terhitung dari sebelum pandemi covid-19 hingga saat ini".[117]

[116]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.
[117]Wawancara dengan Iman di Palangka Raya, 20 September 2021.

Bapak IMN mengatakan tehitung dari tahun 2019 atau sebelum pandemi covid-19 dan di awal tahun 2020-2021 jumlah nasabah pembiayaan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 pada tahun 2019 yaitu 28 orang dan di tahun 2020 mengalami

sedikit peningkatan sebesar 35 orang dan pada tahun 2021 sampai sekarang jumlah nasabah investasi emas yaitu 90 orang.

Peneliti menanyakan bagaimana perhitungan biaya cicil emas yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh bapak FN adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Simulasi Cicil Emas Di BSI KC Palangka Raya 2

10 885,466.70 Pembiayaan	**8,85,667.00** **7,083,733.60**	**Harga Emas Antam Kepingan** Pembiayaan Nasabah	**10 Gram**
Uang Muka	1,770,933.40	20% dari harga emas	**1 Tahun**
Biaya Administrasi	70,837.34	1 % dari pembiayaan	
Biaya Materai + Buku Rekening	30,000.00	3 Materai	
Blokir 1 x Angsuran	-	12 Bulan	
Jumlah Biaya	1,871,770.74		
AngsuranPer Bulan		**621,004.08**	

Sumber : BSI KC Palangka Raya 2

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa pembiayaan investasi melalui cicil emas dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan dangan

berat 10 gram. Harga emas per 1 gramnya yaitu RP. 885,446.70 dan harga per 10 gram emas yaitu RP. 8,854,667.00, dengan pembiayaan yang ditetapkan Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 sebesar RP.7,083,733.60, serta nasabah wajib membayarkan uang DP sebesar 20 % atau RP. 1,770,933.40. selanjutnya membayar biaya administrasi 1% RP. 70,837.34 dan biaya materai senilai RP.30.000.00. Total biaya yang dibayarkan di awal senilai RP. 1,871,770.74, dengan angsuran setiap bulannya senilai RP. 621,0048 selama 12 bulan.

2) Narasumber

Subjek Kedua : FN

Jabatan : *Pawning Staff Appraisal*

Jenis Kelamin : Laki-laki

Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada bapak FN mengenai dampak invests emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh bapak FN adalah sebagai berikut:

> "Kalau dampak kearah negatif sih untuk bank sendiri saat ini tidak ada, tapi kalau bicara dampak covid-19 terhadap investasi ya bisa dibilang meningkatlah dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, mungkin masyarakat baru menyadari akan pentingnya berinvestasi emas karan investasi ini kan suatu investasi jangka panjang."[118]

Bapak FN mengatakan bahwa pada saat covid-19 Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 berdampak besar ke arah positif terhadap Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 karena pada saat

[118]Wawancara dengan Fuad Nugroho di Palangka Raya, 20 September 2021.

covid-19 masyarakat tersadar akan pentingnya berinvestasi jangka panjang, pertumbuhan nya dapat diliahat pada awal tahun 2020 sampai sekarang. Yang paling banyak melakukan pembiayaan cicil emas adalah tenaga medis seperti dokter dan instansi seperti pengadilan.

Peneliti selanjutnya meanyakan kembali bagaimana keadaan nasabah setelah selesai berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.Jawaban yang diberikan oleh bapak FN sebagai berikut:

> "Sebagian besar nasabah kami terus mencicil emas, ada juga langsung menyambung ada juga yang stop dulu, tapi gak lama kemudian nasabah yang sebelumnya sudah selesai investasi mereka lanjut investasi kembali".[119]

Bapak FN mengatakan bahwa nasabah yang sudah selesai berinvestasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 sebagian besar masih melanjutkan kembali untuk berinvestasi emas, dan sebagian nasabah ada juga yang berhenti dulu untuk berinvestasi emas, tidak lama setelah itu mereka melanjutkan lagi untuk berinvestasi.

3) Subjek Pertama : AM

Nasabah : Investasi Emas

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti menanyakan kepada informan apakah ada dampak dalam berinvestasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. Jawaban bapak AM sebagai berikut:

[119]Wawancara dengan FN di Palangka Raya, 7 Oktober 2021.

> "Sejauh ini sih untuk dampak kearah positif dalam investasi emas pada saat pandemi seperti ini cukup untung apalagi emas sekarang ini lagi turun harga jadi itu menjadikan kesempatan bagi saya untuk investasi emas. Kalau dampak kearah negatif sih enggak kayaknya kecuali saya menjual emas pada saat turun harga tetapi tergantung juga investasi emas nya dari tahun berapa, misal dri tahun 2016 di jual pada tahun ini otomatis pasti untung. Sejauh ini saya berinvestasi belum pernah mengalami kerugian karena saya awal melakukan pembiayaan investasi melalui cicil emas dari tahun 2017 sampai sekarang, kan harga jual emas sekarang RP.813.000 sedangkan pas awal saya beli di tahun 2017 masih di harga RP. 608.000 per gramnya."[120]

Bapak AM menjelaskan bahwa dampak investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 untuk dampak kearah positif cukup menguntungkan apalagi emas sekarang ini lagi mengalami turun harga dan menjadikan kesempatan untuk berinvestasi emas. Dan setelah selesai investasi tidak mengalami kerugian meskipun harga emas turun dikarenakan bapak AM awal melakukan pembiayaan investasi emas melalui cicil emas pada tahun 2017 dan pada tahun itu harga emas masih dikisaran RP. 608.000 per gramnya, Sedangkan harga pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar RP. 963.000. per gramnya dengan harga jual RP.813.000.

Peneliti selanjutnya meanyakan kepada informan bagaimana keadaan setelah selesai berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh bapak AM sebagai berikut:

> "Kalau saya kembali lagi untuk melakukan investasi karena kan investasi ini merupakan investasi jangka panjang dan dapat dilihat

[120]Wawancara dengan AM di Palangka Raya, 20 September 2021.

hasilnya tiga atau 5 tahun kemudian, baru kelihatan untungnya, dan kebetula saya sudah membuktikannya."[121]

Penjelasan dari bapak AM bagaimana keadaan setelah selesai berinvestasi emas, Beliau mengatakan bahwa dalam berinvestasi emas dirasa cukup menguntungkan untuk jangka panjang maka untuk itu melanjutkan kembali untuk investasi emas pada Bank Syariah Indonesia BSI KC Palangka Raya 2.

1) Informan

Subjek Kedua : EV

Nasabah : Investasi Emas

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada informan apakah ada dampak dalam berinvestasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh ibu EV sebagai berikut:

"Kalo bagi saya untuk investasi emas pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini terbilang menguntungkan karena saya juga seorang pegawai jadi investasi emas itu saya jadikan untuk asset jangka panjang dan kebetulan juga dalam mengangsur pembayaran cicilannya tidak ada kendala. Tetapi untuk dampak kearah negatif menurut saya kalau menjual emas pada saat harga emas turun dan itupun berarti investasi lebih ke jangka pendek, dan setelah saya selesai investasi tidak mengalami kerugian karena saya mulai investtasi dari tahun 2018 sampai sekarang kan harga emas sekarang lagi naik harga."[122]

Ibu EV menjelaskan bahwa untuk investasi emas pada masa covid-19 saat ini terbilang menguntungkan bagi seorang pegawai karena investasi emas di jadikan sebagai asset jangka panjang dan untuk angsuran

[121]Wawancara dengan AM di Palangka Raya 7 Oktober 2021.
[122]Wawancara dengan Evi di Palangka Raya,3 September 2021.

setiap bulannya tidak ada kendala dan juga mendapatkan keuntungan dikarenakan memulai investasi dari tahun 2018 sampai dengan sekarang, sedangkan harga emas sekarang lagi mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk dampak kearah negatif selesai investasi tidak mengalami kerugian.

Peneliti selanjutnya meanyakan kepada informan bagaimana keadaan setelah selesai berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Jawaban yang diberikan oleh ibu EV sebagai berikut:

> "Kalau untuk saya sendiri saya masih melanjutkan kembali untuk berinvestasi emas karena sudah merasakan bahwa investsai yang saya jalani selama ini menguntungkan."[123]

Penjelasan dari Ibu EV bahwa setelah selesai berinvestasi emas maka beliau melanjutkan kembali untuk berinvestasi karna untuk asset dimasa yang akan datang maka dari itu Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 memiliki produk pembiayaan berupa investasi emas melalui cicil emas dan dapat memudahkan bagi siapa saja yang ingin memiliki emas dengan angsuran yg ringan setiap bulannya tanpa risau meskipun harga emas naik.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.

Prosedur berarti tata cara melakukan pekerjaan yang telah dirumuskan dan diwajibkan. Prosedur kerja dibuat untuk memperlancar setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh instansi atau perusahaan tersebut

[123]Wawancara dengan Evi di Palangka Raya,7 Oktober 2021.

dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 memiliki prosedur dalam pengajuan investasi emas bagi calon nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan investasi emas melalui produk cicil emas dapat mendatangi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 dengan terlebih dahulu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 yaitu dengan memiliki rekening tabungan saldo rupiah yang terdaftar pada BSI *Mobile* dan dapat bertransaksi menggunakan BSI Mobile (disebut rekening tabungan). Pada fitur layanan E-mas BSI Mobile nasabah dapat melakukan pembukaan rekening emas via BSI Mobile, transaksi jual beli, transfer kepada nasabah pemilik rekening emas, tarik fisik emas, gadai, dan penutupan rekening emas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan *Pawning Staf Appraisal* dan Informan tentang prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 adalah sebagai berikut:

Bapak IMN menjelaskan bahwa investasi melalui tabungan emas prosedur pembukaannya hanya melalui fitur BSI Mobile, nasabah dapat melakukan pembukaan rekening emas melalui BSI Mobile cukup mengisi syarat dan ketentuan seperti mengisi nomor NPWP dan foto NPWP setelah itu menyediakan biaya senilai RP. 1.00.000,untuk saldo awal pembukaan tabungan emas. akad yang digunakan yaitu akad *Wadiah Yad Amanah*.

Wadi'ah berasal dari kata *wada'a* berarti meninggalkan atau meletakkan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara dan dijaga. Dalam pembiayaan investasi emas prinsip *wadi'ah al amanah* dapat diterapkan pada pemberian jasa *safe deposit box* yang merupakan jasa titipan dimana bank hanya menyediakan fasilitas penitipan, mengatur system administrasi untuk masuk dan keluar ruang fasilitas, bank akan membebankan fee kepada nasabah atau pengguna fasilitas box tersebut. Dalam Wadi'ah Yad Dhamanah pengaplikasian produk investasi emas melalui tabungan, emas yang dititipi tidak boleh dimanfaatkan oleh yang menerima titipan (bank Syariah Indonesia (BSI)KC Palangka Raya 2).Sedangkan akad Al Ba'I adalah akad yang digunakan untuk menjual emas yang dimiiki melalui tabungan emas. Jual beli dalam istilah fiqih disebut dengan al-bai' yang berarti menjual,mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain, jadi Al Ba'I adalah akad yang digunakan apabila nasabah ingin menjual emas yang sudah mereka tabung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pembukaan rekening emas nasabah diberikan pilihan untuk melakuka registrasi data NPWP, selanjutnya data NPWP tersebut yang telah terverifikasi oleh bank tidak dapat dihilangkan atau dihapuskan. Ketika melakukan pembukaan rekening nasabah harus melakukan transaksi belie mas sebagai setoran awal dengan minimal sebesar 0,1 gram dan menentukan rekening tabungan sebagai rekening pemabyaran pembelian emas, biaya administrasi, dan pajak. Biaya administrasi

dikenakan sebesar RP. 24.000.00. per tahun dan pembayaran dilakukan ketika pembukaan rekening emas. Saldo minimum pada rekening emas adalah sebesar 0,1 gram atau sesuai ketentuan yang berlaku di bank yang akan diberitahukan sebelumnya kepada nasabah.

Nasabah yang memiliki dan melakukan registrasi NPWP serta terverifikasi pada sistem bank akan dikenakan pajak PPH (22) sebesar 0,45% dari total harga beli.Sedangkan bagi nasabah yang tidak memiliki data NPWP dikenakan pajak PPH (22) sebesar 0,9% dari total harga beli. Khusus untuk setoran awal pada transaksi pembukaan rekening apabila NPWP nasabah tidak terverifikasi pada saat registrasi awal maka nasabah tetap dikenakan pajak sebear 0,9% dari total harga dan tidak akan dilakukan reverse selisih dana pembayaran pajak. Setelah pembukaan rekening nasabah selesai saldo emas nasabah tertera pada halaman awal fitur E-mas pada BSI mobile.

Bapak FN mengatakan bahwa dalam mengajukan pembiayaan investasi emas melalui cicil emas calon nasabah cukup menyediakan KTP, buku tabungan Bank Syariah Indonesia, NPWP untuk pembiayaan diatas RP. 50.000.000, mengisi formulir serta menyediakan dana untuk melakukan pembiayaan dan melakukan akad. Akad yang dignakan yaitu akad pembiayaan *murabahah* yang ada di bank syariah merupakan perjanjian jual beli antara bank dan nasabah di mana Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang

bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin* (keuntungan) yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah. Emas dikenal sebagai salah satu investasi yang mampu memproteksi kekayaan khususnya untuk jangka panjang.

Pembiayaan investasi emas melalui Cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Produk pembiayaan cicil emas ni menggunakan akad murabahah yaitu akad jual beli dimana bank sebagai pihak penjual dan nasabah sebagai pihak pembeli dengan ketentuan adanya keuntungan (margin) yang sudah di sepakati oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 menalangi terlebih dahulu pembelian emas yang dipesan oleh nasabah, kemudian Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 memesan emas tersebut kepada supplier. Setelah emas tersebut dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, emas akan dijual kepada nasabah dengan harga penjualan yang sudah termasuk keuntungan (margin) berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2, dan bapak FN mengatakan bahwa mekanisme pembiayaan pada cicil emas dan tabungan emas sama saja prosedurnya, yang membedakan tabungan emas melakukan transaksi melalui fitur layanan BSI Mobile sedangkan dengan cicil emas, pada saat melakukan akad dan pembayaran

DP 20% dari pembiayaan pihak bank langsung mengorderkan emasnya di PT. Antam setelah itu emas disimpan di brankas khasanah dan apabila cicilan emas tersebut sudah dilunasi sesuai jangka waktu yang ditetapkan, maka pihak bank langsung menyerahkan fisik emas tersebut kepada nasabah sesuai dengan pembiayaan cicil emas yang diminta nasabah.

Selanjutnya penjelasan dari informan bapak AM dalam prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 bahwa saat ingin berinvestasi emas di Bank Syariah pertama diarahkan oleh satpam ke ruangan karyawan pengelola investasi emas, selanjutnya menyediakan KTP, uang DP serta NPWP bila pembiayaan di atas RP. 50.000.000 dan mengisi formulir setelah melakukan akad langsung diarahkan ke bagian *Customer Service* untuk membuka buku rekening Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. Selanjutnya pernyataan oleh bapak AM sependapat dengan ibu MA mengatakan bahwa prosedur pengajuan investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 pertama diarahkan oleh satpam ke ruangan tempat karyawan investasi emas, selanjut nya disuruh mengisi formulir, menyediakan KTP dan menyediakan NPWP karena pembiayaan di atas RP. 50.000.000. dan menyediakan DP setelah itu melakukan akad dan membayar biaya administrasi.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan emas untuk masyarakat yang ingin memiliki emas batangan. Investsai emas memberikan kesempatan bagi

masyarakat untuk memiliki emas logam mulia dengan cara mencicil, dengan berat minimal 10 gram sampai dengan 150 gram. Berdasarkan teorinya, emas memiliki beberapa jenis yaitu emas batangan, perhiasan, serta emas koin yang cocok untuk berinvestasi. Adapun jenis emas yang disediakan Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 berjenis logam mulia batangan dari PT.Antam karna emas setiap tahunnya semakin meningkat dalam hal ini biasanya nasabah dalam berinvesttasi emas cenderung lebih memilih berat emas 10 gram ataupun 25 gram.

Tabel 4.3

Tabel Simulasi Cicil Emas di BSI KC Palangka Raya 2

No	Berat emas	Harga Beli Emas	Uang Muka (20%)	Pembiayaan	Angsuran Per Bulan				
					12	24	36	48	60
1	10	8.854.667	1.770.933	7.083.734	621.127	325.246	226.913	177.966	148.772
2	25	22.010.604	4.402.121	17.608.483	1.543.974	808.485	564.052	442.380	369.811
3	50	43.941.852	8.788.370	35.153.482	3.082.381	1.614.054	1.126.070	883.166	738.289
4	100	87.805.354	17.561.071	70.244.283	6.159.265	3.225.231	2.250.132	1.764.757	1.475.261
5	150	131.747.206	26.349.441	105.397.765	9.241.646	4.839.285	3.376.201	2.647.922	2.213.549

*update harga emas sesuai web Antam/supplier emas saat akad
Sumber: diolah peneliti berdasrkan hasil dokumentasi.

Pembiayaan investasi melalui cicil emas dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan dangan berat 10 gram. Harga emas per 1 gramnya yaitu RP. 885,446.70 dan harga per 10 gram emas yaitu RP. 8,854,667.00, dengan pembiayaan yang ditetapkan Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 sebesar RP.7,083,733.60, serta nasabah wajib membayarkan uang

DP sebesar 20 % atau RP. 1,770,933.40. selanjutnya membayar biaya administrasi 1% RP. 70,837.34 dan biaya materai senilai RP.30.000.00. Total biaya yang dibayarkan di awal senilai RP. 1,871,770.74, dengan angsuran setiap bulannya senilai RP. 621,0048 selama 12 bulan.

Tabel 4.4

Simulasi Perhituangan Cicil Emas Di BSI KC Palangka Raya 2

10 885,466.70 Pembiayaan	**8,85,667.00** **7,083,733.60**	**Harga Emas Antam Kepingan** Pembiayaan Nasabah	**10 Gram**
Uang Muka	1,770,933.40	20% dari harga emas	**1 Tahun**
Biaya Administrasi	70,837.34	1 % dari pembiayaan	
Biaya Materai + Buku Rekening	30,000.00	3 Materai	
Blokir 1 x Angsuran	-	12 Bulan	
Jumlah Biaya	1,871,770.74		
Angsuran Per Bulan		**621,004.08**	

Sumber: Data BSI KC Palangka Raya 2

Berikut alur prosedur pembiayaan investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia BSI KC Palangka Raya 2 sebagai berikut:

Bagan 4.5

Alur proses pengajuan pembiayaan investasi cicil emas

BSI KC Palangka Raya 2

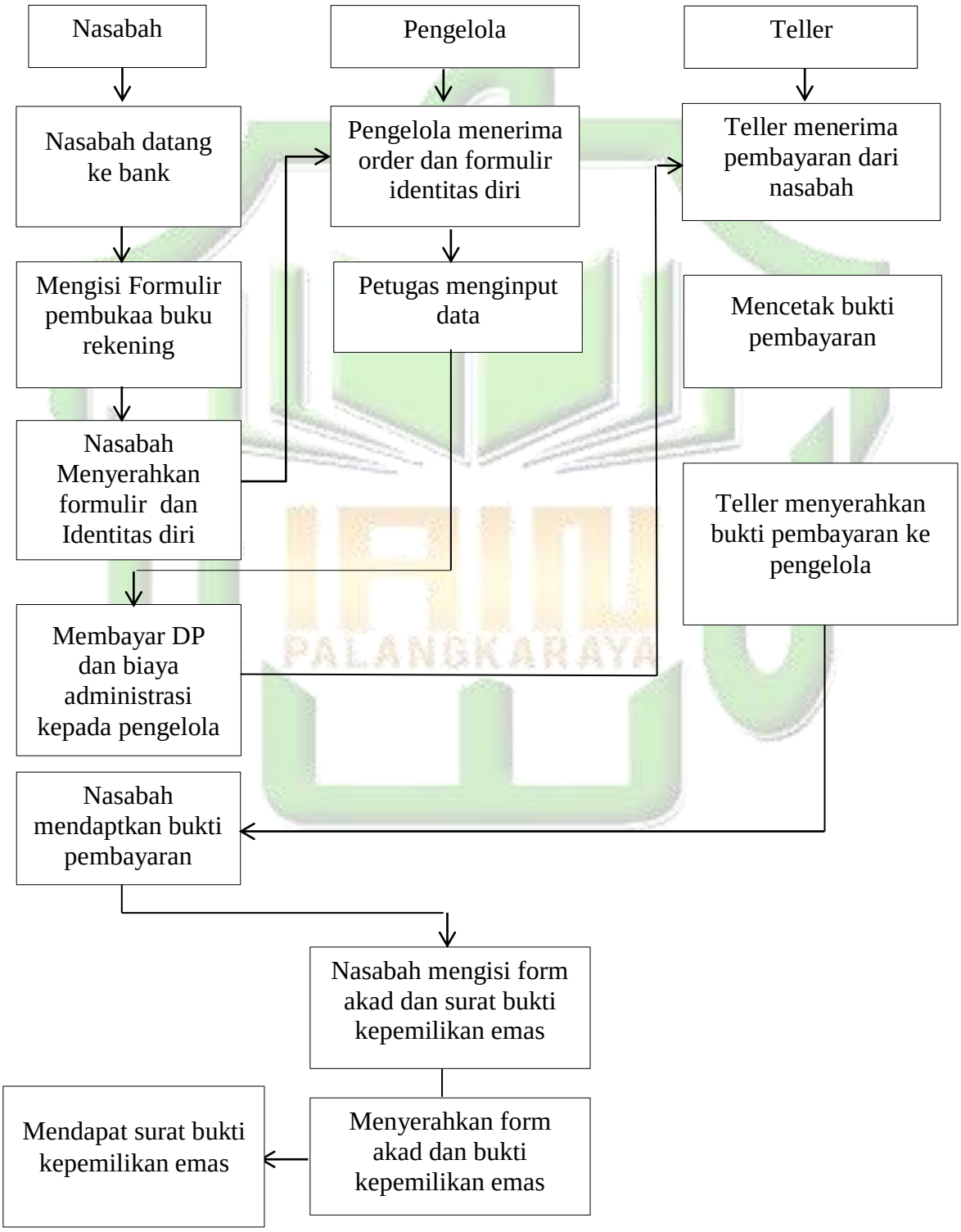

Berdasakan bagan 4.5 alur proses pengajuan investasi melalui cicil emas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 yang pertama yaitu nasabah datang ke bank untuk melakukan permohonan pembiayaan investasi cicil emas, selanjutnya pengelola memberikan informasi tentang investasi cicil emas kepada nasabah seperti beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan memberikan simulasi harga cicil emas yang sudah di sediakan. Selanjutnya nasabah di suruh mengisi formulir permohonan setelah nasabah sudah menentukan pilihan emas yang diinginkan, kemudian nasabah menyerahkan formulir beserta identitas diri seperti KTP untuk nantinya di proses oleh pengelola sesuai dengan yang di berikan, setelah itu nasabah membayarkan uang muka (DP), biaya administrasi kepada Teller dan teller mencetak bukti pembayaran penyerahan uang muka dua rangkap yang pertama dipegang oleh nasabah dan yang kedua di jadikan arsip untuk Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2. Nasabah lalu melengkapi formulir dan melakukan akad pembiayaan cicil emas yang didalam formulir akad tersebut di cantumkan satu buah materai yang di tanda tangani oleh nasabah dan mengisi surat bukti kepemilikan emas untuk mengetahui besarnya pembiayaan administrasi, tanggal akad, tanggal angsuran, tanggal jatuh tempo dan rincian angunan. Kemudian nasabah melakukan pembayaran angsuran setiap bulan melalui transfer atau datang ke bank secara langsung.

2. Dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2

Berdasarkan teori dampak pengaruh yang mendatangkan akibat, baik secara positif maupun negatif yang dapat dilihat dengan adanya perubahan yang dirasakan. Pada teori dampak investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 mengalami peningkatan pada masa pandemi covid-19 dilihat dari jumlah data nasabah dan jumlah dana investasi cicil emas pada masa covid-19 pada tiga tahun terakhir yaitu sebesar RP.1,5.000.000.000,. Menurut teori investasi, investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada suatu atau lebih dari satu asset selama priode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan investasi. Proses investasi pada produk cicil emas selama priode covid-19 Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 dikelola dengan menerapkan sistem manajemen perencanaan yang efektif untuk mencapai suatu tujuan agar dapat berpengaruh ke arah positif terhadap peningkatan nasabah dalam berinvestasi emas. Strategi yang tepat akan mampu menyeimbangkan perencanaan dan fungsi investasi agar tujuan bank tercapai secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan *Pawning Staff Appraisal* yaitu bapak FN mengatakan bahwa dampak negatif untuk investasi emas pada masa covid-19 sebelumnya memang tidak ada. Hal ini terlihat dari meningkatnya investasi emas di masa pandemi covid-19 dari tahun 2020-2021 mengalami pertumbuhan

yang cukup tinggi dibandingkan pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19.hal ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

Gambar 4.6

Jumlah Data Nasabah Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 Tahun 2019-2021

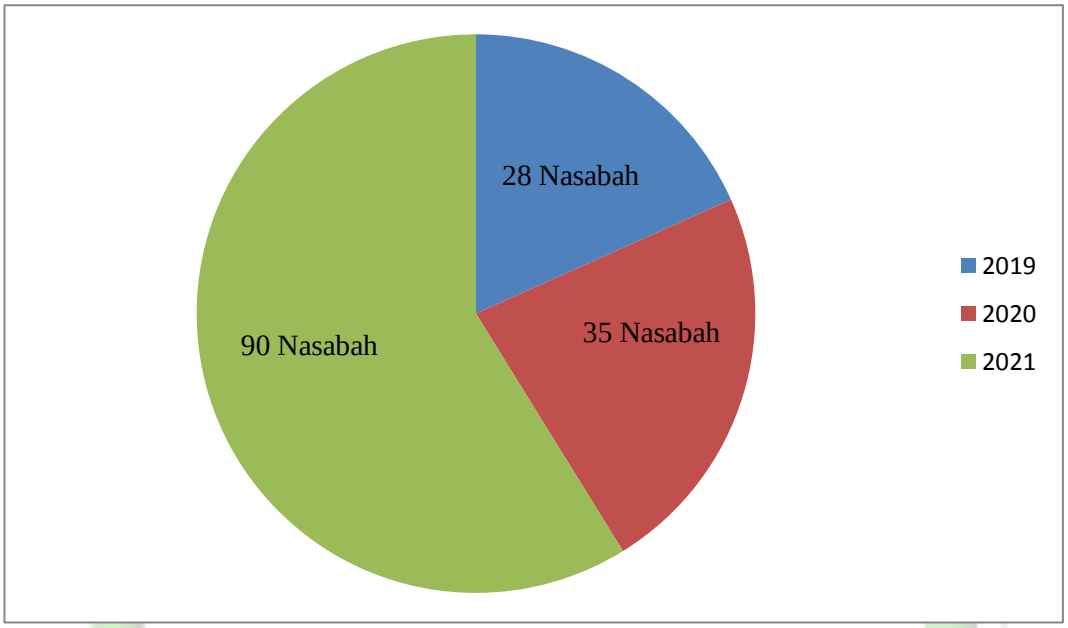

Sumber : BSI KC Palangka Raya 2

Dari tabel 4.6 tentang jumlah data nasabah pembiayaan investasi melalui cicil emas yang dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang didapat dari Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2. Jika dilihat dari jumlah nasabah dalam pembiayaan melalui investasi cicil emas diagram tersebut menunjukkan kenaikan jumlah nasabah yang berinvestasi di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 mengalami peningkatan dari tahun 2019 jumlah nasabah investasi melalui cicil emas berjumlah 28 orang, pada tahun 2020 jumlah nasabah mengalami sedikit

peningkatan yaitu 35 orang, dan tahun 2021 jumlah nasabah yang berinvestasi emas 90 orang.

Tabel 4.7
Jumlah Dana investasi Cicil Emas
Pada Tahun 2019-2021.

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
RP. 1.000,000,000	**RP. 1,2.000,000,000**	**RP.1,5. 000,000,000**

Sumber : BSI KC Palangka Raya 2

Dari tabel 4.7 tentang jumlah dana yang masuk dapat dilihat dari peningkatan jumlah nasabah dalam berinvestasi emas terlihat dari jumlah dana pada tahun 2019, 2020 dan 2021 maka dana investasi emas mengalami peningkatan selama covid-19, akan tetapi jika dibandingkan dengan jumlah dana dan nasabah pada 2019 da 2020 masih sangat kecil dikarenakan masih kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 sehingga menyebabkan kurangnya peminat investasi melalui cicil emas dan tabungan emas, maka dalam hal ini Bank Syariah IIndonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 harus lebih gencar dalam melakukan promosi seperti menyebarkan brosur ke pasar, mendatangi rumah calon nasabah, dan mendatangi instansi-instansi seperti kantor-kantor. Mayoritas nasabah yang menggunakan investasi melalui cicil emas adalah golongan swasta dan tenaga kesehatan dengan emas yang paling sering dicicil 10 sampai 25 gram.

Bapak IMN mengatakan bahwa saat terjadinya pandemi covid-19 investasi emas mengalami peningkatan berbeda dengan tahun sebelumnya. terlihat dari meningkatnya aset sebesar RP.1,5.000.000.000,. Sebelum covid-19 pada tahun 2019 jumlah nasabah yang berinvestasi emas 28 orang, pada tahun 2020 ada 35 orang dan pada tahun 2021 jumlah nasabah 90 orang jadi total keseluruhan jumlah nasabah sebelum terjadinya covid-19 sampai saat ini berjumlah 153 orang yang berinvestasi emas.

Bapak IMN sependapat dengan bapak FN bahwa pada saat covid-19 Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 berdampak ke arah positif terhadap investasi emas di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 karena pada saat covid-19 masyarakat tersadar akan pentingnya berinvestasi jangka panjang, pertumbuhan nya dapat dilihat pada awal tahun 2020 sampai sekarang. Investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 memang tidak ada dampak negatif pada saat terjadinya covid-19 baik kepada pihak bank maupun pihak nasabah, karena calon nasabah sebelum melakukan akad sudah diberitahukan apabila nasabah jatuh tempo maka pihak bank akan memberikan peringatan (*reminder*) agar mereka tidak melakukan kesalahan di kemudian hari. Kemudian Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 apabila nasabah telat dalam pembayaran maka tidak ada denda, melainkan pihak kami akan menutupi angsuran nasabah yang telat bayar tadi dengan DP yang dibayarkan pada awal melakukan pembiayaan. selanjutnya uang

muka yang disetorkan di awal wajib disetorkan kembali ke kami setelah jatuh tempo.

Hal ini berkaitan dengan teori dampak yang mendatangkan akibat positif ataupun negatif. Secara umum dapat dilihat dengan adanya perubahan yang dirasakan dan dapat memberikan keuntungan, sedangkan dampak negative itu sendiri dirasakan memberikan kerugian bagi manusia maupun lingkungannya.

Ibu EV sependapat dengan bapak AM bahwa bahwa dampak investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 untuk dampak kearah positif cukup menguntungkan apalagi emas sekarang ini lagi mengalami turun harga dan menjadikan kesempatan untuk berinvestasi emas. Ibu EV mengakatan bahwa bagi seorang pegawai seperti saya investasi emas dijadikan sebagai asset jangka panjang dan bukan untuk dijual.Selanjutnya untuk dampak kearah negatif hanya pada saat menjual emas pada saat harga emas turun dan itupun belum pasti rugi karena tergantung juga investasi emasnya dari tahun berapa, misalnya awal 2019 berinvestasi emas di jual di tahun 2021 otomatis harga emas naik dan mendapatkan keuntungan.

Bapak FN keadaan nasabah setelah selesai berinvestasi emas bahwa bagi nasabah yang sudah selesai beinvestasi emas sebagian ada yang melanjutkan kembali dan ada juga sebagian nasabah yang stop dulu dalam berinvestasi emas, tidak lama setelah itu nasabahpun kembali lagi ke Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 untuk berinvestasi.

Selanjutanya Pernyataan dari Bapak AM sependapat dengan ibu EV bahwa mereka setelah selesai berinvestasi di Bank Syariah Indonesia kembali melanjutkan untuk berinvestasi karena investasi yang mereka jalani cukup menguntungkan dilihat dari harga emas setiap tahunnya meningkat. Investasi emas merupakan investasi jangka panjang dan akan terlihat hasil dan keuntungan nya setelah berinvestasi minimal dalam kurun waktu 1 tahun lamanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 mengalami pertumbuhan dibandingkan sebelum terjadinya covid-19, terlihat dari tahun 2019 jumlah data nasabah yang berinvestasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas berjumlah 28 orang dengan jumlah dana yang masuk senilai RP. 1.000.000.000. Pada awal tahun 2020 tepatnya awal Maret pandemi covid-19 telah menyebar luas di negara Indonesia, maka semua aktivitas ekonomi melambat, tetapi berbeda dengan investasi emas. Investasi emas lagi marak-marak nya di masyarakat tentang investasi emas, salah satunya investasi emas di Bank Syariah Indonesia terhitung dari awal 2020 jumlah nasabah yang berinvestasi emas mengalami pertumbuhan akibat adanya covid-19 terhitung dari jumlah nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 pada tahun 2020 berjumlah 35 orang dengan jumlah dana yang masuk senilai RP. 1,2.000.000.000, dan pada tahun 2021 jumlah nasabah sedikit mengalami peningkatan yaitu 90

nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2 dengan jumlah dana yang masuk sebesar RP.1,5.000.000.000,.

IAIN PALANGKARAYA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil bahasan skripsi dengan judul dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengajuan investasi melalui tabungan emas pembukaannya hanya melalui fitur BSI Mobile, nasabah cukup mengisi syarat dan ketentuan seperti mengisi nomor NPWP dan foto NPWP setelah itu menyediakan biaya senilai RP. 1.00.000 untuk setoran awal, dan untuk prosedur pengajuan investasi emas berupa cicil emas calon nasabah cukup memiliki KTP, buku tabungan Bank Syariah Indonesia, NPWP apabila melakukan pembiayaan di atas RP. 50.000.000, lalu mengisi formulir serta menyediakan dana untuk melakukan pembiayaan investasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.
2. Dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 mengalami peningkatan pada masa pandemi covid-19 dilihat dari jumlah data nasabah dan jumlah dana investasi cicil emas pada masa covid-19 pada tiga tahun terakhir yaitu sebesar 1,5 M. Untuk dampak negatif yang dialami bank pada saat covid-19 tidak ada pihak bank hanya terkendala pada pendistribusian emas

dikarenakan PSBB. Pihak Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 hanya dapat mengorderkan emas PT.Antam satu kali dalam setahun.

B. Saran

Adapun saran yang akan peneliti sampaikan yakni kepada Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2 sebagai berikut:

1. Bank Syariah KC Palangka Raya 2 hendaknya lebih gencar lagi dalam mempromosikan produk investasi emas kepada masyarakat, instansi-instansi dan kalangan-kalangan muda mudi agar tersadar apa itu pentingnya investasi apalagi untuk berinvestasi di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya 2.
2. Tetap menjadikan produk investasi emas melalui cicil emas sebagai produk unggulan, serta meningkatkan pelayanan yang nyaman serta aman

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdullah Boedi dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah,* Cet. 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Ahmad Afifudin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Ahmad Musyafak, *Mapping Agroekosistem Dan Social Ekonomi Untuk Pembangunan Pertanian Pembatasan Bengkayang di Kalimantan Barat,*Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015.

Anggito Albi, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Anoraga Pandji, *Perusahaan Multi Nasional Penanaman Modal Asing*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1995.

Anshori Mualich dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,Surabaya : Airlangga University Press, 2017.

Bagus Ida Rahmadi Supanca, *Kerangka Hukum dan Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.

Bugin Burhan , *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.

Chalid Pheni, *Teori dan Isu Pembangunan,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2015.

Dahlan Ahmad, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik; Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah,* Yogyakarta: Kalimedia, 2018.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Fitrah Muh & Lutfiyah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus,* Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

Halim Abdul, *Analisis Investasi di Aset Keuangan,* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

HS Salim & Sutrisno Budi, *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Irmayanti Sri Irmayanti, Dkk, *Gagasan Dalam Kolaborasi (Pemikiran dan Wawasan Para Cendikia)*, Yogyakarta: CV BELIBIS PUSTAKA, 2021.

J. Lexi Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita,* Jakarta: Wali, t.th.

Leon Masrul A. Abdilah dkk, *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi Indonesia*, Tambusai: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Lukmanul Cecep Hakim, *Politik Pintu Terbuka Undang-Undang Agraria dan Perkebunan The di Daerah Bandung Selatan 1870-1929*, Jawa barat: Vidya Mandiri, 2018.

M.Anang Andrianto & Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*, Qiara Media Partner, 2019.

Mamik, *Metodologi Penelitian*, Jawa Timur: Zitama Publisher, 2015.

Moekijat, *Manajemen Kepegawaian*, Bandung: Mandar Maju, 1989.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, Jakarta: Salemba, 2001.

Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Munawaroh Siti, Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya: CV Jakad Publishing , 2019.

N. Januar Sujatmiko, *Kaya Dengan Investasi Emas & Dinar: Inilah Investasi Bernilai Tinggi dan Abadi Yang Tak Lekang Oleh Waktu*, Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011.

Nafik Muhamad HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi*, Tesis,Karya Ilmiah, Jakarta : Kencana, 2016.

Nurida, Ida, *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Edisi Revisi: Yogyakarta: Kanikus, 2014.

Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Sahrani Riana, Marty Mawarpury, dkk, *Tinjauan Pandemi Covid-19 Dalam Psikologi Perkembangan*, Banda Aceh: Syiah Kuala University, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Susyanti Jeni, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Empat Dua, 2016.

Suward dan Baswori , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan I, 2008.

Tanuwidjaja William, *Cerdas Investasi Emas*, Yogyakarta: Medpress, 2009.

William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2005.

Tri Santoso Raharjo, *Aku dan Pandemi Covid 19*, Sumedang: Niaga Muda, 2020.

Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Wesfix Tim, *Investasi Itu Dipraktekin*, Jakarta: PT Grasindo, 2015.

B. Skripsi dan Jurnal

Agustina Ria, *Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Skripsi, Pekanbaru: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, 2020.

Aprilia Fitriana Sari, dkk, *Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari dari Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat*, Jurnal Teknik PWK Vol 3 No 1, 2014.

Asriani, *Investasi Emas Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Mahasiswa Program Doktor Universitas Padjajaran Bandung, 2015.

Azizah Nurul F.Z, *Investasi Berbasis Emas Pada Produk BSM Cicil Emas Di Bank Syariah BSM Kantor Cabang Ungaran.* Skripsi, Ungaran: Program Studi Ahli Madya Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2016.

Az-Zarqa, Jurnal Hukum Bisnis Islam, Vol.12 No 1, Juli 2020.

Chair Wasilul, "*Manajemen Investasi di Bank Syari'ah*", Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Pamekasan, Vol. 2, No. 2, Desember 2015.

Devi, Melysa Agsiwi, *Prosedur Pemberian Kredit di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Boyolali Kota Cabang Ampel*, Skripsi, Surakarta: Program Diploma III Manajemen Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2011.

Fauziah Anggraini, MintaRaga Emas Surya, *Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSS Cicil Emas*, Vol, XVI No 1, Maret 2016.

Mahena Yuliga, et.al, *Prediksi Harga Emas Dunia Sebagai Pendukung Keputusan Investasi Saham Emas menggunakan Teknik Data Miring*, Jurnal Kalbiscienti, Vol, 2, No.1, 2015.

Nizar Chairul, Abubakar Hamzah dkk, *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*,Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Vol. 1, No.2, 2013.

Nuril Amalia Hidayati, *Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam*, Vol, 8, No. 2, Jun 2017.

Purnama Deni, *Emas Antara Mata Uang dan Komoditas*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam , Vol, 4, No. 1, 2004.

Rahmawati, Naili, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015.

Rodoni Ahmad, *Investasi Syariah*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2009.

S Wahyudi, Hendra Kusuma, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*, Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Sipahutar Arief, *Investasi Dan Tabungan Syariah*, Skripsi, Banjarmasin: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah, 2013.

Tri Bambang Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unit Oktober, 2017.

Yani Afri , *Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah UPC. Semangka Kota Bengkulu*, Skripsi, Bengkulu: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017.

C. Internet

Adhitya, *Dampak Pandemi Covid-19 Ikut Menekan Industri Reksa Dana*, https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Dampak_Pandemi_Covid_19_Ikut_Menekan_Industri_Reksa_Dana&news_id=120527&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=REKSADANA&name=Cipta%20Dinamika&section=,(diakses 27 Maret, 2021 WIB).

Akbar Ali Nor Hidayat, *BKPM Akui Dampak Corona Ikut Pengaruhi Investasi*, https://bisnis.tempo.co/read/1316216/bkpm-akui-dampak-corona-ikut-pengaruhi-investasi/full&view=ok, (diakses pada 27 Maret, 2021 Pukul 09: 44 WIB).

Cantika Adinda Putri, *1Februari jadi Sejarah, Raksasa Syariah RI Bangun dari,Tidur*,

https://www.cnbcindonesia.com/market/20210128111057-17-219349/1-februari-jadi-sejarah-raksasa-syariah-ri-bangun-dari-tidur, (diakses 26 Maret 2021, pukul 11:32 WIB).

HarnowoTri.*MergerdanAkuisisi*.https://www.academia.edu/6887892/MERGER_DAN_AKUISISI_Pengertian_Merger (Senin, 11 Januari 2021 pukul 18.43 WIB).

Marshall Laurensius Sultan Sitanggang, *Nasabah Bisa Investasi Mudah Lewat Mobile Banking Mandiri Syariah*. https://keuangan.kontan.co.id/news/makin-mudah-nasabah-bisa-investasi-emas-lewat-mobile-banking-mandiri-syariah. (diakses 4 Maret 2021, pukul 00:09 WIB).

Panca, Anang, *Arti Prosedur Menurut KBBI*, https://any.web.id/arti-prosedur-menurut-kbbi-dan-pandangan-ahli.info,(diakses 10 Septemeber, 2021, pukul 11: 09 WIB).